

**PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF PADA BADAN
AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS)
KABUPATEN PELALAWAN**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)

Oleh:

TIWI DESTIA
NIM: 11544204252

**PROGRAM STRATA 1 (S1)
JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
KONSENTRASI MANAJEMEN ZAKAT DAN WAKAF
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2019**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

@Hak cipta mi

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, serta perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : TIWI DESTIA
Nim : 11544204252
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : "Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pelalawan"

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas serta memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Pembimbing

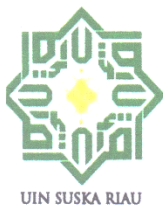


Imron Rosidi, MA,Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

Mengetahui,
Ketua Jurusan Manajemen Dakwah



Imron Rosidi, MA,Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION SCIENCE

Jl. H.R. Soebrandt No. 155 KM. 18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 P.O.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pelalawan” yang ditulis oleh :

Nama : Tiwi Destia
Nim : 11544204252
Jurusan : Manajemen Dakwah

Telah dimunaqasahkan dalam Sidang Ujian Sarjana pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada :

Hari : Senin
Tanggal : 11 November 2019

Sehingga skripsi ini dapat diterima dan disahkan oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 18 November 2019

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi



Dr. Nurdin, MA

NIP.19660620200604 1 015

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua/Penguji I

Dr. Masduki, M.Ag

NIP.197106121998031003

Penguji III

Perdamaian, Hsb, M.Ag

NIP.196211241996031001

Sekretaris/Penguji II

Muhlasin, S.Ag, M.Pd.I

NIP.196805132005011009

Penguji IV

Drs. H. Syahrial Romli, M.Ag

NIP. 195706111988031001

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Nama : Tiwi Destia
NIM : 11544204252
Judul : “Pengelolaan zakat produktif dalam meningkatkan kesejahteraan Mustahik pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan ”

Telah diseminarkan pada :

Hari : Selasa

Tanggal : 5 Maret 2019

Dan dapat diterima untuk penulisan skripsi. Selanjutnya sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana (S1) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 9 April 2019

Panitia Seminar Proposal

Penguji



Nur Al Hidayatillah, M.kom.I
Nik. 130417027

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrandas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web: www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : TIWI DESTIA
Nim : 11544204252
Tempat /tanggal lahir : Duri, 25 Desember 1995
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul skripsi : **"Pengelolaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pelalawan"**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Baik untuk naskah laporan maupun kegiatan yang tercantum sebagai bagian dari skripsi ini. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh dengan karya tulis ini sesuai dengan peraturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau serta undang-undang yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan keadaan sadar tanpa paksaan dari pihak manapun.

Pekanbaru, 28 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,



TIWI DESTIA

NIM.11544204252

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
كلية الدعوة و علم الاتصال
FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No.155 KM.18 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO.Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Imron Rosidi, MA,Ph.D

Pekanbaru, 18 Oktober 2019

Dosen Pembimbing Skripsi

Nomor : Nota Dinas

Kepada Yth,

Lampiran : 5 (Eksemplar) Skripsi

Dekan

Hal : Pengajuan Ujian Skripsi

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

A.n Tiwi Destia

Di Pekanbaru

Assalamua'alaikum Wr. Wb.

Setelah kami mengadakan pemeriksaan atau perubahan seperlunya guna kesempurnaan skripsi ini, maka kami sebagai pembimbing skripsi saudara **Tiwi Destia NIM.11544204252** dengan judul **"Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pelalawan"** telah dapat diajukan untuk mengikuti ujian Munaqasah guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat pengajuan ini kami buat, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Imron Rosidi, MA,Ph.D
NIP. 19811118 200901 1 006

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Tiwi Destia

Program Studi : Manajemen Dakwah

Judul : Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pelalawan

Penelitian ini dilatar belakangi oleh kurang maksimalnya pendampingan usaha pada Mustahik penerima zakat produktif, kurangnya SDM (sumber daya manusia) pengelola zakat, dan dana zakat yang terhimpun masih terbatas. Hal itu karena minimnya pengetahuan dan keinginan masyarakat untuk menunaikan zakat. Penelitian ini dilakukan pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pelalawan. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana Pengelolaan Zakat Produktif. Subjek penelitian ini adalah Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pelalawan dan yang menjadi objek adalah Pengelolaan Zakat Produktif. Informan penelitian ini berjumlah 4 orang. Metode pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan dokumentasi serta dianalisis secara deskriptif kualitatif. Berdasarkan data-data yang disajikan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa dalam Pengelolaan zakat produktif pada Badan Amil Zakat Nasioanal (Baznas) kabupaten Pelalawan dilakukan dengan perencanaan (*planing*), pengorganisasian (*organizing*), penggerakkan (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*).

Kata Kunci: *Pengelolaan, Zakat Produktif*

- Hak Cipta ini dimiliki UIN SUSKA RIAU
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Tiwi Destia
Department : Management of Dakwah
Title : The Management of Productive Zakat (Alms) in the National Zakat Collector Agency (Baznas) Kabupaten Pelalawan

This research is motivated by the lack of maximum business assistance for Mustahik (earners of productive zakat), lack of human resources (managerial resources), and the limited collected zakat funds. This is because of the lack of knowledge and desire of the community to pay zakat. This research was conducted at the National Zakat Collector Agency (Baznas) of Pelalawan Regency. The formulation of the problem in this research is how is the management of productive Zakat. The subject of this research is the Pelalawan Regency National Zakat Collector Agency (Baznas) and the object is Productive Zakat Management. The informants of this study are 4 people. The data collection method is done through interviews and documentation and analyzed descriptively and qualitatively. Based on the data presented in this study, it can be concluded that the management of productive zakat in the National Board of the National Zakat Collector Agency (Baznas) Pelalawan regency is carried out by planning (planing), actuating, organizing, and controlling.

Keywords: Management, Productive Zakat

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Wr. Wb

Puji syukur senantiasa penulis ucapkan kepada Allah SWT. Atas Rahmat-Nya, serta Hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (Bazans) Kabupaten Pelalawan". Sholawat serta salam tetap terlimpahkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat-Nya dari zaman kebodohan menuju zaman penuh dengan ilmu pengetahuan.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada:

1. Yang terkasih dan teristimewa, untuk Ayah dan ibu yakni bapak Parman Marjan dan juga ibu Suyati. Untuk abang, Dedi Haryanto Kakak, Rini Susanti, Rina Wati, Rita Yeni, Sri Yani dan adik tersayang Bambang Irawan, terimakasih untuk semua kasih sayang, kalian sanggup menjadi abang, kakak sekaligus orang tua buat penulis. Serta seluruh keluarga besar penulis, atas dorongan motivasi baik secara moril maupun materil.
2. Prof. Dr. H. Akhmad Mujahidin, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dr. Nurdin, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
4. Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si dan Dr. Azni, M.Ag selaku wakil Dekan I,II,III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Imron Rosidi, MA, Ph.D selaku Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
Riau. Dan selaku pembimbing yang telah memberi arahan dan motivasi dalam pembuatan skripsi sehingga skripsi ini selesai.

6. Khairuddin, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

7. Bapak dan ibu dosen yang telah memberikan Ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

8. Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan dengan baik dan kemudahan di setiap administrasinya.

9. Sahabat-sahabat MD lokal B dan juga sahabat-sahabat Manajemen Zakat dan Wakaf A dan seluruh keluarga besar Manajemen Dakwah angkatan 2015, Seluruh Senior-senior Alumni dan Junior-junior Manejemen Dakwah yang tidak dapat disebutkan satu persatu. Terima kasih atas kebersamaannya selama ini.

10. Sahabat terkasih dan tersayang Novika Dianingsih, Agil Maryatun, Murni Sagita Sari, Ratih Widyanti, Lita noviyanti, terimakasih telah membersamaiku dalam penulisan skripsi ini, semoga kita sukses dunia dan akhirat.

11. Teman-teman KKN Kampung Sri Gemilang Kabupeten Siak yang telah dekat bagaikan saudara dan banyak memberikan cerita dan melatih kesabaran atas sikap dan wataknya masing-masing.

Dan semua pihak yang terlibat dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu. Semoga semua bantuan dan kebaikan yang telah di berikan kepada penulis dapat Allah balas dengan kebaikan pula.

Penulis menyadari bahwa di dalam penulisan skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis

Hak Cipta Ditangguhkan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Menyampaikan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun bagi penulis dan dapat menjadi amal kebaikan yang bisa penulis rasakan serta mendapat pahala dan ridho di sisi Allah SWT dan bermanfaat bagi pembacanya, *Amiin Yaa Rabbal Alamin.*
Wassalamu'alaikum Wr. Wb
- Pekanbaru, 28 Oktober 2019
Penulis,
- TIWI DESTIA**
NIM. 11544204252

DAFTAR ISI

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah	3
C. Rumusan Masalah	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	4
E. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kajian Teori.....	6
B. Kajian Terdahulu.....	31
C. Kerangka Pikir.....	32
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	34
C. Sumber Data.....	34
D. Informan Penelitian.....	35
E. Teknik Pengumpulan Data.....	35
F. Validitas Data.....	36
G. Teknik Analisis Data.....	36
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan	37

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

BAB V

BAB VI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Visi dan Misi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)	
Kabupaten Pelalawan	37
C. Struktur Organisasi Baznas Kab. Pelalawan.....	39
D. Program Unggulan Baznas Kabupaten Pelalawan	40
E. Perkembangan Zakat di Baznas Kabupaten Pelalawan.....	41

HASIL PENELITIAN

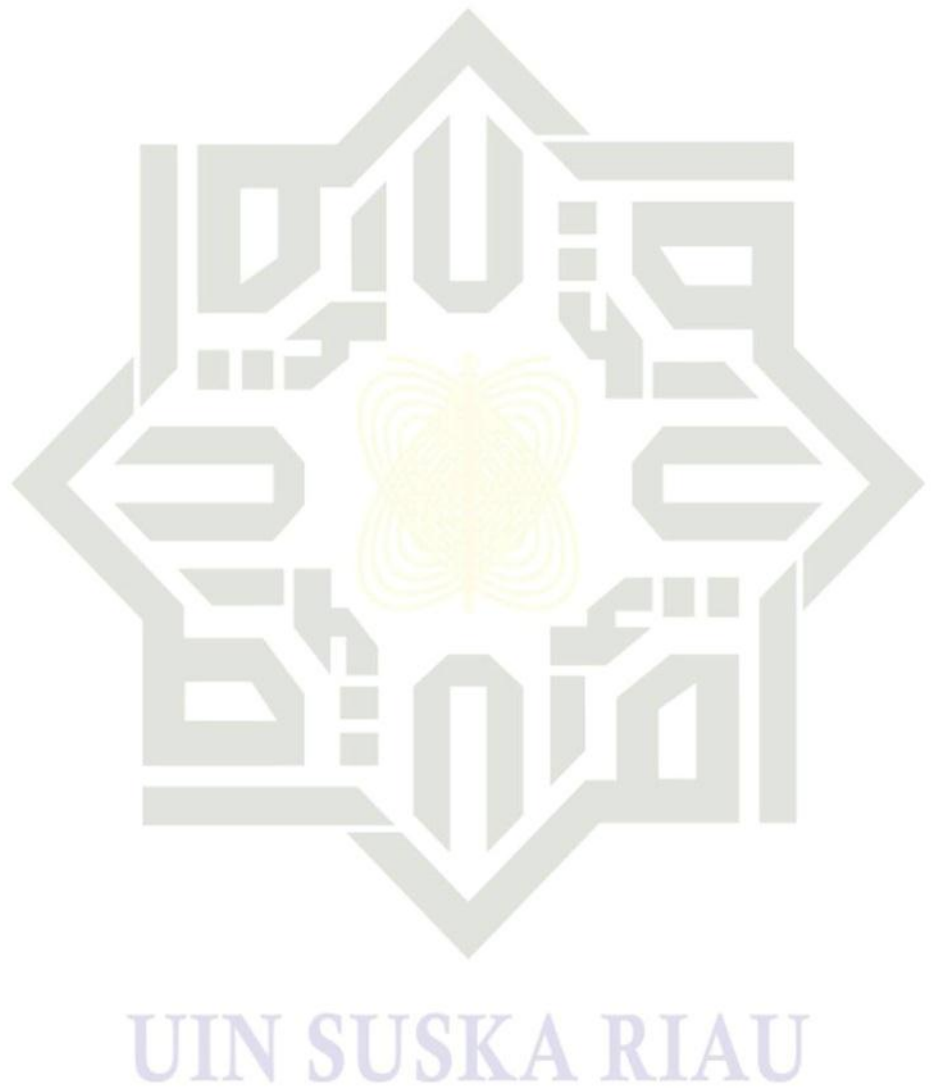
A. Hasil penelitian.....	43
B. Pembahasan.....	48

PENUTUP

A. Kesimpulan.....	52
B. Saran.....	52

DAFTAR TABEL

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:		
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.		
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.		
abel IV.1	Jumlah Pengumpulan Zakat Baznas	41
abel IV.2	Jumlah Pendistribusian Zakat Baznas	42
abel IV.3	Jumlah Muzakki Zakat Baznas	42
abel IV.4	Jumlah Mustahik Zakat Baznas	42

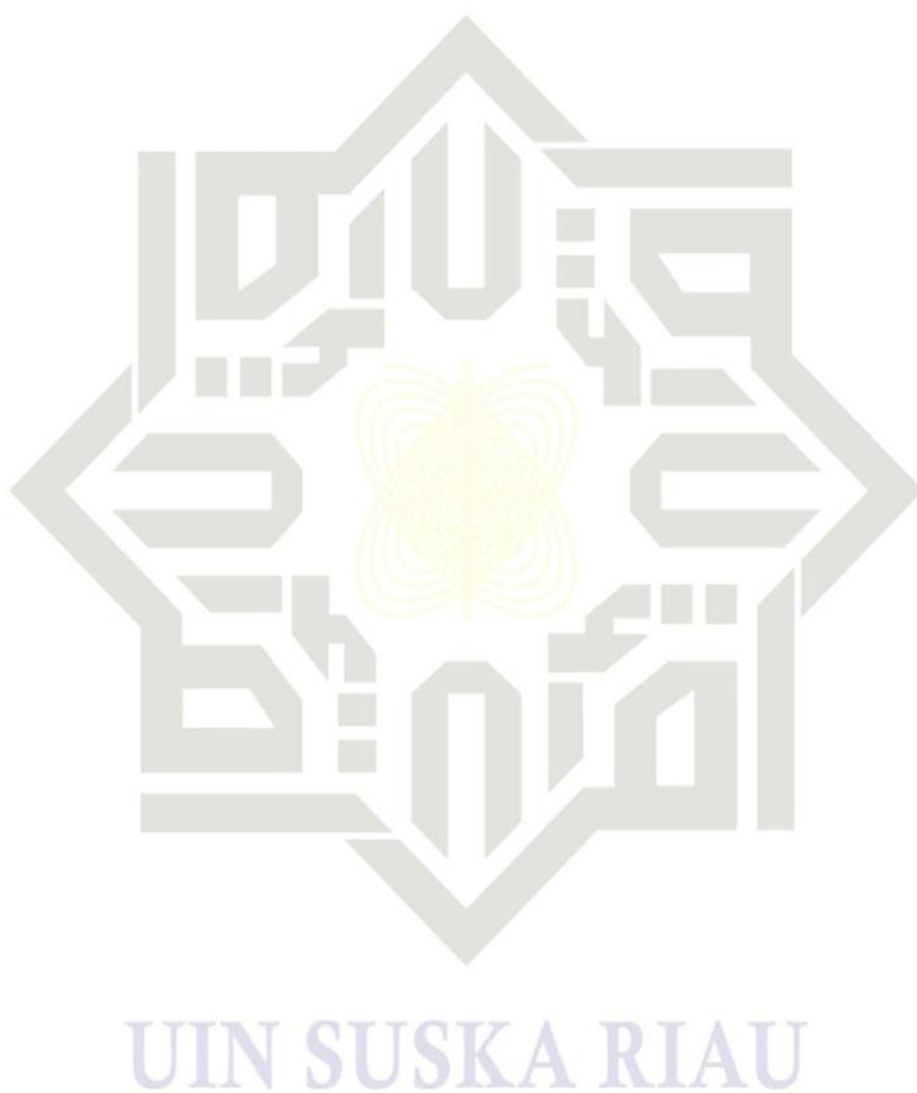


Hak Cipta Milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Pikir.....	33
Gambar IV.1	Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan Tahun 2019	39



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Foto Dokumentasi
- Lampiran 2. Naskah Riset
- Lampiran 3. Surat Penunjukan Pembimbing
- Lampiran 3. Surat Mengadakan Penelitian
- Lampiran 4. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset/Pra Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu
- Lampiran 5. Surat Rekomendasi Pelaksanaan Riset dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kab. Pelalawan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Kemiskinan merupakan bahaya besar bagi umat manusia dan tidak sedikit umat yang jatuh peradabannya hanya karena kefakiran. Karena itu seperti Sabda Nabi yang menyatakan bahwa kefakiran itu mendekati pada kekufuran.¹ Agama Islam telah memberikan petunjuk kepada manusia mengenai kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia serta kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di akhirat. Orang-orang yang bertakwa yaitu orang-orang yang memiliki kesadaran bahwa dalam harta kekayaan yang mereka miliki terdapat hak-hak orang lain didalamnya. Agama Islam telah memberi solusi terhadap persoalan kemanusiaan yang dihadapi manusia. Salah satu cara menanggulangi kemiskinan adalah dukungan orang yang mampu untuk mengeluarkan sebagian harta kekayaan mereka kepada mereka yang kekurangan. Salah satu cara yang islam tawarkan yaitu melalui pembayaran zakat.

Zakat memiliki arti berkembang, bertambah dan suci atau kesucian, oleh karenanya, zakat dapat mensucikan jiwa dan harta orang yang menunaikannya. Sedangkan menurut syariat zakat adalah pengambilan dari harta tertentu, berdasarkan tata cara tertentu, dan diberikan kepada orang-orang tertentu.²

Pembayaran zakat sebagai sarana untuk mempersempit jurang perbedaan pendapatan dalam masyarakat, sehingga tidak terjadi kesenjangan sosial yang dapat berpotensi konflik dan mengganggu keharmonisan dalam bermasyarakat. Zakat diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan hidup umat terutama dari golongan yang berhak menerima zakat.

Dalam hal ini, pengembangan zakat bersifat produktif dengan cara diadikannya dana zakat sebagai modal usaha, untuk pemberdayaan ekonomi

¹ Abdurrahman Qadir, *Zakat dalam Dimensi Mahdah dan Sosial* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h.24.

² El Madani, *Fiqih Zakat Lengkap*, (Jogjakarta:Diva press 2013), h.14

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penerimaannya, dan supaya para mustahik dapat menjalankan atau membiayai kehidupannya secara konsisten. Dengan dana zakat tersebut mustahik akan mendapatkan penghasilan tetap, meningkatkan usaha, mengembangkan usaha serta mereka dapat menyisihkan penghasilannya untuk menabung.

Dana zakat untuk kegiatan produktif akan lebih optimal bila dilaksanakan oleh Badan Amil Zakat, dan sebagainya. karena BAZNAS sebagai organisasi terpercaya untuk pengalokasian, pendayagunaan dan pendistribusian dana zakat, mereka tidak memberikan zakat begitu saja melainkan mereka mendampingi, dan memberikan pengarahan.

Kinerja organisasi pengelola zakat selayaknya harus dapat diukur. Keterukuran kinerja manajemen organisasi ini dapat diketahui dari operasionalisasi tiga prinsip atau paradigma yang dianutnya. *Pertama*, amanah. Sifat amanah merupakan syarat mutlak yang harus dimiliki oleh setiap amil zakat. *Kedua*, profesional. Lembaga, tersebut harus profesional pengelolaannya bukan sebagai lembaga yang dikelola sebagai sambilan (tradisional). *Ketiga*, transparan. Dengan transparannya pengelolaan zakat maka akan tercipta suatu sistem kontrol yang baik.³

BAZNAS (Badan Amil Zakat Nasional) Pelalawan mengelola zakat konsumtif dan zakat produktif. Program konsumtif dimaksudkan untuk menyalurkan zakat pada fakir dan miskin untuk kebutuhan sehari-hari, misalnya menyalurkan zakat dalam bentuk sembako bulanan seperti beras, minyak goreng, dan kebutuhan lainnya serta uang. Sedangkan program produktif adalah penyaluran zakat yang dimaksudkan untuk pembinaan dan pemberdayaan masyarakat ekonomi lemah agar dapat mandiri. Pemberian bantuan usaha seperti modal dan mesin produktif akan lebih berguna bagi mustahik usia produktif. Dana zakat untuk kegiatan produktif untuk jangka panjang, lebih optimal dilaksanakan oleh Baznas, dan sebagainya karena sebagai organisasi yang terpercaya untuk pengalokasian, pendayagunaan, dan pendistribusian dana zakat, Baznas tidak memberikan zakat begitu saja melainkan mereka mendampingi, memberikan pengarahan serta pelatihan agar

³Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), 74.

dana zakat tersebut benar-benar dijadikan modal kerja sehingga penerima zakat tersebut memperoleh pendapatan yang layak dan mandiri. Akan tetapi dalam hal ini Baznas kabupaten Pelalawan masih belum bisa mengoptimalkan dana zakat tersebut. Dikarenakan dana zakat yang terhimpun masih terbatas, kurangnya SDM (sumber daya manusia) dan masih belum maksimalnya pendampingan usaha Produktif pada mustahik.

Dana zakat untuk kegiatan produktif akan lebih optimal bila dilaksanakan Dengan segala potensi dan manajemen yang baik, oleh karena itu membuat penulis tertarik untuk meneliti Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Pelalawan dengan judul penelitian “Pengelolaan zakat produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan”

B. Penegasan Istilah

1. Pengelolaan

Pengertian pengelolaan menurut Andri Soemitra adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.⁴

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan dana zakat adalah suatu proses dimana dana zakat tersebut dikelola sesuai dengan tujuan dan unsur-unsur yang telah ditetapkan yakni proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaannya.

2. Zakat Produktif

Zakat produktif adalah pemberian zakat yang membuat orang yang menerima (mustahik) mampu menghasilkan sesuatu secara konsisten dengan harta zakat yang diterimanya.⁵

Jadi zakat produktif bertujuan untuk mengentaskan kemiskinan dan pengangguran dengan memberikan dana untuk modal untuk usaha. Serta menjadikan mustahik berubah menjadi muzaki.

⁴ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: kencana 2010),h.412

⁵ Jamal Ma'mur Asmani, M.A, *Zakat Solusi Mengatasi Kemiskinan Umat*,(Yogyakarta: Aswaja Pressindo,2016),h17

Rumusan Masalah

Dari latar belakang dan fenomena yang telah di kemukakan di atas, penulis dapat merumuskan permasalahan yaitu “Bagaimana pengelolaan zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pelalawan”.

Tujuan dan Kegunaan

1. Tujuan Penelitian

Setiap penelitian yang di lakukan terhadap suatu masalah pasti mempunyai tujuan yang ingin di capai. Dalam hal ini yang menjadi tujuan penelitian adalah untuk mengetahui lebih lanjut “pengelolaan zakat produktif Pada Badan Amil Zakat Nasioanal (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan”

2. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan dalam penelitian ini adalah :

- a. Kegunaan secara akademis
 - 1) Penelitian ini dapat menunjukkan tentang Pengelolaan Zakat Produktif yang di lakukan Badan Amil Zakat Naional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan.
 - 2) Penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan informasi mengenai proses Pengelolaan Zakat Produktif yang di lakukan Badan Amil Zakat Nasioanl (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan.
 - 3) Untuk menambah pengetahuan dan wawasan penulis.
- b. Kegunaan secara praktis
 - 1) Sebagai bahan informasi peneliti bagaimana pengelolaan zakat produktif di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Pelalawan.
 - 2) Sebagai syarat mendapatkan gelar sarjana social (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sistematika Penulisan

Guna memahami lebih jelas laporan skripsi ini, dilakukan dengan cara mengelompokkan materi menjadi beberapa sub dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam hal ini penulis menguraikan tentang latar belakang, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II : KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR

Bab ini berisi tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan tentang profil BAZNAS Kabupaten Pelalawan, sejarah, visi dan misi BAZNAS Kabupaten Pelalawan, struktur organisasi BAZNAS Kabupaten Pelalawan.

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menjelaskan hasil penelitian tentang pengelolaan zakat produktif pada BAZNAS kabupaten Pelalawan.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR

Kajian Teori

Teori merupakan serangkaian konsep, definisi yang saling berkaitan dan bertujuan untuk memberikan gambaran yang sistematis tentang suatu fenomena, gambaran sistematis ini dijabarkan dan menghubungkan antara variabel yang satu dengan variabel yang lain dengan tujuan untuk menjelaskan fenomena tersebut.⁶

Untuk melihat gambaran penelitian secara umum dalam rangka teoritis ini penulis akan membahas mengenai Pengelolaan Zakat Produktif Pada BAZNAS Kabupaten Pelalawan.

1. Pengelolaan

pengertian pengelolaan menurut Andri Soemitra adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan terhadap pengumpulan dan pendistribusian serta pendayagunaan zakat.⁷

Dalam pengelolaan terdapat 4 fungsi manajemen yaitu:

a. Perencanaan

Perencanaan adalah proses memutuskan tujuan-tujuan apa yang akan dikejar selama suatu jangka waktu yang akan datang dan apa yang dilakukan agar tujuan-tujuan itu dapat tercapai. perencanaan efektif haruslah didasarkan atas fakta-fakta dan informasi dan tidak atas emosi dan keinginan. Cara berfikir yang reflektif diperlukan, imajinasi dan pandangan kedepan sangat membantu. pada dasarnya perencanaan adalah suatu proses intelektual.⁸

b. Pengorganisasian

Malayu S.P Hasibuan (2006:118) mendefinisikan pengorganisasian sebagai suatu proses penentuan, pengelompokkan, dan pengaturan berbagai macam aktivitas yang diperlukan untuk

⁶ Masri dkk, *Metode Sarvey*, LPJES: Tahun 1995, h.48

⁷ Andri Soemitra, *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* (Jakarta: kencana 2010), h. 412

⁸ George, leslie, *Dasar-dasar manajemen* (Jakarta: Bumi Aksara, 2015), h.44

mencapai tujuan, menempatkan orang-orang pada setiap aktivitas, menyediakan alat-alat yang diperlukan, menetapkan wewenang yang secara relatif didelegasikan kepada setiap individu yang akan melakukan aktivitas-aktivitas tersebut.⁹

c. Pelaksanaan

Acting merupakan tindakan pelaksanaan dari rencana yang dibuat. pelaksanaan dilakukan jika fungsi perencanaan sudah matang dibuat.¹⁰

d. Pengawasan

Controlling atau pengawasan sering disebut juga pengendalian yaitu mengadakan pemantauan dan koreksi sehingga bawahan dapat melakukan tugasnya dengan benar sesuai tujuan semula.¹¹

Dari pengertian diatas penulis menyimpulkan bahwa pengelolaan dana zakat adalah suatu proses dimana dana zakat tersebut dikelola sesuai dengan tujuan dan unsur-unsur yang telah ditetapkan yakni proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, serta pengawasan terhadap pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaannya.

2. Zakat

a. Pengertian Zakat

Dari segi bahasa, kata zakat mempunyai beberapa arti, yaitu *al-barakatu* 'keberkahan', *al-namaa* 'pertumbuhan dan perkembangan', *ath-thaharatu* 'kesucian', dan *ash-shalahu* 'kebaikan'. Sedangkan secara istilah meskipun para ulama mengemukakannya dengan redaksi yang agak berbeda antara satu dan lainnya, akan tetapi pada prinsipnya sama, yaitu bahwa zakat itu adalah bagian dari harta dengan persyaratan tertentu yang ALLAH SWT mewajibkan kepada pemiliknya, untuk diserahkan kepada yang berhak menerimanya,

⁹ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.111

¹⁰ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.16

¹¹ Badrudin, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), h.17

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan persyaratan tertentu pula.¹² Adapun menurut istilah lain zakat adalah suatu bentuk ibadah kepada Allah dengan cara mengeluarkan kadar harta tertentu yang wajib dikeluarkan menurut syariat islam dan diberikan kepada golongan dan pihak tertentu.¹³ Secara etimologi, zakat memiliki arti berkembang, bertambah, banyak, dan berkah. Zakat juga bermakna mensucikan. Hal ini sebagaimana tercermin dalam firman Allah Swt berikut :

قَدْ أَفْلَحَ مَنْ زَكَّاهَا ﴿٩﴾

Artinya: “*sesungguhnya, beruntunglah orang yang mensucikan jiwa itu.*”(Qs. Asy- Syams[91]:9)

Oleh karenanya, zakat dapat mensucikan jiwa dan harta orang yang menunaikannya. Sedangkan menurut syariat, zakat adalah pengambilan dari harta tertentu, berdasarkan tata cara tertentu, dan diberikan kepada orang-orang tertentu.¹⁴

Adapun pengertian zakat menurut syara' para ulama berbeda pendapat :

- a) Menurut Yusuf Qardawi zakat adalah sejumlah harta tertentu yang diwajibkan Allah SWT dan diserahkan kepada orang-orang yang berhak menerimanya dengan syarat tertentu.¹⁵
- b) Dalam UU No.38 tahun 1999, zakat adalah harta yang wajib disisihkan oleh seorang muslim atau badan yang dimiliki oleh seorang muslim sesuai dengan ketentuan agama untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya.¹⁶
- c) Menurut Sayyid Sabiq zakat adalah nama harta yang dikeluarkan manusia dari hak Allah untuk diberikan kepada fakir miskin.¹⁷

¹² Didin Hafidhuddin, *Zakat dalam Perekonomian Modern*, (Jakarta:Gema Insani, 2002), h7

¹³ Syaikh Muhammad bin Shalih Al- Utsmani, *Fatwa-fatwa Zakat*,(Jakarta:Darussunah Pers,2008), h.2

¹⁴ El-Madani, *Fiqh Zakat Lengkap* (Jogjakarta:Diva Press,2003,cet.1),h.14

¹⁵ Yusuf Qardawi, *Fiqh Zakat* (Bogor:Lentera Mas:2006) Cet 7, h.34

¹⁶ Kementrian RI, *Kumpulan Undang-Undang Perekonomian*, (Bandung ;Fokus Media:2005), Cet 1, h.60

¹⁷ Sayyid Sabiq, *Fiqh Sunnah* (Farul Fikr;Beirut:1996) Cet 2, h.176

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Diatas telah dijelaskan mengenai berbagai definisi zakat dimana zakat merupakan salah satu ibadah umat Islam. Oleh karena itu, zakat merupakan konsekuensi akidah yang ditunaikan dengan membayar sejumlah kekayaan yang dimilikinya. Dengan berzakat seseorang telah menunaikan kewajibannya dan juga telah membersihkan hartanya, dan lebih dekat dengan Allah SWT.

b. Pengertian Zakat Produktif

Secara umum produktif berarti “banyak menghasilkan karya atau barang”. Zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus menerus, dengan harta zakat yang telah diterimanya. Zakat produktif juga diartikan dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada para mustahik tidak dihabiskan akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus-menerus.¹⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa zakat produktif adalah pemberian zakat yang dapat membuat para penerimanya menghasilkan sesuatu secara terus-menerus dengan harta zakat yang telah diterimanya. Dimana harta atau dana zakat yang diberikan kepada mustahik tidak dihabiskan, akan tetapi dikembangkan dan digunakan untuk membantu usaha mereka, sehingga dengan usaha tersebut mereka dapat memenuhi kebutuhan hidup secara terus menerus. Yaitu dengan harta zakat itu didayagunakan (dikelola), dikembangkan sedemikian rupa sehingga bisa mendatangkan manfaat yang akan digunakan dalam memenuhi kebutuhan mustahik tersebut dalam jangka panjang, dengan harapan secara bertahap, pada suatu saat tidak lagi masuk dalam kelompok mustahik zakat.

¹⁸ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Prespektif Hukum Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset 2008, cet. 1), h. 63-64

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1) Macam-Macam penyaluran Zakat Produktif

Dalam penyaluran zakat produktif ada dua macam yakni zakat produktif tradisional dan produktif kreatif. Zakat produktif tradisional adalah zakat yang diberikan dalam bentuk barang-barang produktif. Misalnya kambing, sapi, mesin jahit, alat-alat pertukaran dan sebagainya. Pemberian zakat dalam bentuk ini akan dapat mendorong orang menciptakan suatu usaha atau memberikan lapangan kerja bagi fakir miskin.

selanjutnya zakat produktif kreatif dimaksudkan semua pendayagunaan zakat yang diwujudkan dalam bentuk modal yang dapat dipergunakan, baik untuk membangun suatu proyek sosial maupun untuk membantu atau menambah modal seseorang pedagang atau pengusaha kecil.¹⁹

Dari pembagian macam-macam zakat produktif diharapkan arah dan kebijaksanaan pengelolaan zakat produktif dapat berhasil sesuai dengan sasaran yang dituju. Adapun maksud arah dan kebijaksanaan pengelolaan zakat adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan usaha pemerintah atau pengelola dalam rangka memanfaatkan hasil-hasil pengumpulan zakat kepada sasaran dalam pengertian yang lebih luas sesuai dengan cita dan rasa syara', secara tepat guna, efektif manfaatnya dengan sistem distribusi yang serba guna dan produktif sesuai dengan pesan dan kesan syari'at serta tujuan sosial ekonomi dari zakat.

2) Tujuan Zakat Produktif

Pembagian zakat pada fakir miskin dimaksudkan untuk mengikis habis sumber-sumber kemiskinan dan untuk mampu melenyapkan sebab-sebab kemelaratan, sehingga sama sekali nantinya ia tidak memerlukan bantuan dari zakat lagi bahkan berbalik menjadi pembayar zakat.

¹⁹ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset 2008, cet. 1), h.78-80

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setidaknya ada tiga tujuan zakat yaitu menciptakan keadilan sosial, mengangkat derajat ekonomi orang-orang yang lemah, dan membuat mustahik menjadi muzaki. Hal ini akan terjadi jika sumber-sumber zakat dimanfaatkan sebagai modal dalam proses produksi, orientasi kegiatan masyarakat selalu kearah produktif, berguna dan berhasil, dan memandang jauh kedepan dengan pengorbanan yang dilakukan masa kini.²⁰

c. Hukum Zakat

Hukum zakat adalah wajib ‘aini dalam arti kewajiban yang ditetapkan untuk diri pribadi dan tidak mungkin dibebankan kepada orang lain walaupun dalam pelaksanaannya dapat diwakilkan kepada orang lain.²¹

Di dalam al- Qur’an dan Hadits, banyak ditemukan dalil-dalil yang membahas tentang zakat:

وَأَقِمْوْا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّاكِعِينَ ﴿٢٣٨﴾

Artinya: “Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku’lah beserta orang-orang yang ruku”(Q. S. Al-Baqarah: 43)²²

Hukum zakat adalah wajib. Orang yang menunaikannya akan mendapat pahala, sedangkan yang tidak menunaikannya akan mendapat siksa. Kewajiban zakat tersebut telah ditetapkan melalui dalil-dalil qath’i (pasti dan tegas) yang terdapat di dalam al-quran dan hadist sebagaimana yang telah di sebutkan sebelumnya, serta telah disepakati oleh para ulama (ijma’).²³ Dasar hukumnya diantaranya:

²⁰ Asnaini, *Zakat Produktif dalam Perspektif Hukum Islam* (Yogyakarta:Pustaka Pelajar, 2008),h.88-89

²¹ Syarifuddin amir, *Garis-garis Besar Fiqih* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010),h.38

²² Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Pustaka Amani, 2005), h.8

²³ El-madani, *Fiqh Zakat Lengkap* (Jogjakarta:Diva press, 2003,cet.1),h.16

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

خُذْ مِنْ أَمْوَالِهِمْ صَدَقَةً تُطَهِّرُهُمْ وَتُزَكِّيهِمْ بِهَا وَصَلِّ عَلَيْهِمْ إِنَّ صَلَاتَكَ سَكَنٌ
لَهُمْ وَاللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ﴿١٠٣﴾

Artinya: “Ambillah zakat dari sebagian harta mereka, dengan zakat itu kamu membersihkan, dan mensucikan, mereka dan mendoalah untuk mereka. Sesungguhnya doa kamu itu (menjadi) ketenteraman jiwa bagi mereka. dan Allah Maha mendengar lagi Maha mengetahui.” (Q.S. At-Taubah: 103).

Sedangkan Dasar hukum formalnya sebagai berikut:

- 1) Dengan telah dicabut Undang-Undang No 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat, maka dasar hukum yang berlaku adalah Undang-Undang No 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat.
- 2) Peraturan pemerintah Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2014 Tentang Pelaksanaan Undang-Undang No 23 Tahun 2011 tentang pengelolaan zakat
- 3) Keputusan Direktur Jendral Bimbingan Masyarakat Islam dan Urusan Haji No D-291 Tahun 2000 tentang pedoman teknis Pengelolaan Zakat
- 4) Undang-Undang RI No 17 Tahun 2000 tentang Perubahan Ketiga atas Undang-Undang No 7 Tahun 1983 tentang pajak penghasilan. Dalam UU ini diatur bahwa zakat yang dibayarkan oleh wajib pajak baik perseorangan maupun pribadi pemeluk agama Islam atau wajib pajak badan dalam negeri yang dimiliki oleh pemeluk Islam kepada Badan Amil Zakat atau Lembaga Amil Zakat yang telah dikukuhkan dapat dikurangkan dari penghasilan Kena Pajak.
- 5) Pedoman Pengelolaan Zakat, Direktorat Pengembangan Zakat dan Wakaf, Depag, 2003.²⁴

d. Dasar Hukum Zakat Produktif

Sebagaimana dijelaskan sebelumnya bahwa yang dimaksud dengan zakat produktif disini adalah pendayagunaan zakat secara

²⁴ Saifudin Zuhri, Zakat di Era Reformasi, (Semarang: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo, 2012, cet. 1), hal. 39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

produktif. Hukum zakat produktif pada sub ini dipahami hukum mendistribusikan atau memberikan dana zakat kepada mustahiq secara produktif. Dana zakat diberikan dan dipinjamkan untuk dijadikan modal usaha bagi orang fakir, miskin, dan orang-orang yang lemah.

Al-Qur'an, al-Hadist, dan Ijma' tidak menyebutkan secara tegas tentang cara memberikan zakat apakah dengan cara konsumtif atau produktif. Dapat dikatakan tidak ada dalil naqli dan sharih yang mengantar tentang bagaimana pemberian zakat itu kepada para mustahiq. Ayat 60 surat at- Taubah, oleh sebagian besar ulama' dijadikan dasar hukum dalam pendistribusian zakat. Namun ayat ini hanya menyebutkan pos-pos dimana zakat harus dialokasikan. Tidak menyebutkan cara pemberian zakat kepada pos-pos tersebut.²⁵

Mengenai dasar hukum zakat produktif yang tidak dijelaskan dalil naglinya, maka hukum Islam menunjukkan bahwa dalam menghadapi masalah-masalah yang tidak jelas rinciannya dalam al-Qur'an atau petunjuk yang ditinggalkan Nabi Saw, penyelesaiannya dengan metode Ijtihat. Ijtihat atau pemakaian akal dengan tetap berpedoman pada alQur'an dan Hadits untuk mengatasi permasalahan sosial sesuai perkembangan zaman.

3. Pembagian Zakat

Zakat *Mal* (zakat harta)

Zakat *Mal* adalah bagian dari harta kekayaan seseorang (juga badan hukum) yang wajib dikeluarkan untuk golongan orang-orang tertentu setelah dimiliki dalam jangka waktu tertentu²⁶.

Adapun jenis-jenis zakat mal diantaranya adalah:

- a. Emas dan Perak

Ada beberapa pendapat para ulama tentang zakat emas perak, antara lain:

²⁵ Asnaini Zakat Produktif, dalam Prespektif Hukum Islam, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 2008, cet. 1), h.77

²⁶ Zulkifli, *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*, h.35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Ulama fiqih berpendapat bahwa emas dan perak wajib dizakati jika cukup nishabnya yaitu nishab emas 20 dinar (85 gram emas), nisab perak 200 dirham, mereka memberi syarat yaitu berlalunya waktu satu tahun dalam keadaan nishab dan wajib dikeluarkan sebanyak 2,5%.

b. Binatang Ternak

Jumhur ulama sepakat bahwa binatang yang wajib dikeluarkan zakatnya adalah unta, sapi, kerbau dan kambing. Adapun jenis-jenis peternakan yang kembang biakkan tersebut dibagi dua, yaitu yang *pertama* Saimah, binatang ternak yang dikembalikan di tanah lapang (rumput yang tumbuh) pada sebagian besar hari dalam setahun. Dan yang *kedua* Ma'lufah, yaitu binatang ternak yang tidak digembalakan, tetapi diberi makan dan direncanakan untuk pengembang biakkan. Kedua jenis binatang ternak di atas dikenai kewajiban zakat dengan terpenuhi syarat-syaratnya yaitu:

- 1) Jumlahnya mencapai nisap
- 2) Telah melewati masa satu tahun
- 3) Digembalakan di tempat penggembalaan umum, yakni tidak diberi makan dikandanganya.
- 4) Tidak digunakan untuk keperluan pribadi pemiliknya, seperti untuk mengangkut barang, membajak sawah dan sebagainya²⁷.

c. Tanaman dan Buah-buahan (pertanian)

Disyariatkan zakat pada tanaman yang dapat tumbuh dan berkembang, Imam asy-Syafi'i berpendapat wajib dizakati semua hasil bumi yang memberikan kekuatan (mengenyangkan), bisa tahan lama dan diproduksi oleh manusia. Adapun Nisab zakat pertanian adalah 5 wasak yang setara dengan 653 kg beras. Dan kadarnya ialah 10% bila disiram dengan air sungai atau air hujan (tidak ada biaya), dan 5% jika diairi dengan kincir yang ditarik oleh binatang atau disiram dengan alat yang memakai biaya (ada biaya). Dan haulnya setiap kali panen.

²⁷Zulkifli, *Fiqih Ibadah* (Yogyakarta Kalimedia 2017), h.173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Harta Perdagangan (*tijarah*)

Harta dagangan (*tijarah*) adalah harta yang dimiliki dengan akad tukar atau jual beli dengan tujuan untuk memperoleh laba dan harta yang dimilikinya harus merupakan hasil usahanya sendiri²⁸. Harta perdagangan meliputi makanan, pakaian, kendaraan, barang-barang industri, hewan, barang-barang tambang tanah, bangunan dan lain-lain, yang bisa diperjualbelikan. Zakatnya dikeluarkan ketika telah mencapai *hawl* Adapun nisabnya sebanyak 85 gram emas dan wajib menunaikan zakatnya yaitu sebesar 2,5%.

Adapun syarat-syarat diwajibkan zakat pada harta perdagangan adalah:

- 1) Harta didapat dengan transaksi Jual beli
- 2) Niat memperjualbelikan harta benda
- 3) Mencapai nisab
- 4) Sempurna satu haul²⁹.

e. Zakat *Ma'din* dan zakat *Rikaz*

1) Zakat *Ma'din* (barang tambang)

Zakat *Ma'din* adalah zakat yang dibayarkan dari barang tambang apabila seorang muslim mengeluarkannya dari tanah yang tak bertuan, atau dari tempat yang memang miliknya. Adapun barang tambang yang dikeluarkan zakatnya adalah besi, timah, intan, batu permata, akik, dan batu bara. Demikian juga dengan barang tambang cair seperti minyak bumi, belerang dan lain-lain.

Adapun nisab zakat *Ma'din* itu senilai 20 dinar emas, atau 200 dirham perak yang sebanding dengan 85 gram dengan ukuran sebesar 2,5%, dan waktu menunaikan zakatnya adalah sejak barang tambang itu dikeluarkan yang dilakukan setelah pembersihan dan penyaringan dari tanah dan kotoran lainnya.

²⁸ Zulkifli, *Panduan Praktis Pintar Memahami Zakat*, h.48

²⁹ El-madani, *Fiqh Zakat Lengkap* (Jogjakarta: DIVA Press 2013),h.98-101

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) Zakat *Rikaz*

Zakat *Rikaz* ialah zakat barang temuan atau harta yang didapatkan dengan cara yang tidak terduga, seperti menang kuiz dan lain sebagainya. Dengan nisabnya 85 gram dan ukurannya (*qadar*) 20%. Adapun syarat wajib zakat rikaz adalah:

- a) Penemu adalah orang yang diwajibkan berzakat
- b) Tempat ditemukan rikaz
- c) Buatan orang-orang jahiliah
- d) Mencukupi nisab
- e) Tidak disyariatkan haul³⁰.

3) Zakat Profesi

Zakat profesi adalah zakat yang dikeluarkan dari penghasilan profesi (guru, dokter, aparat dan lain-lain) yang setiap pekerjaannya diberikan sertifikat melalui pendidikan dan bila telah sampai pada nisabnya. Adapun qadar dari zakat profesi adalah yang pertama jika dianalogikan pada emas dan perak (nisab 85 gram, qadarnya 2,5%, dan haulnya 1 tahun) jika dianalogikan pada pertanian (nisabnya 653 kg gabah, qadarnya 5% ada biaya dan 10% ada biaya, haulnya setiap gaji) dan selanjutnya menurut Amin Rais profesi-profesi tertentu dianalogikan ke *Rikaz* (nisab 85 gram, qadar 20%, dan haulnya setiap kali gaji).

4. Syarat-syarat Kekayaan yang Wajib Dizakati

Kekayaan itu wajib dizakati apabila memenuhi syarat-syarat sebagai berikut:

a. Milik Penuh

Kepemilikan penuh suatu harta mempunyai pengertian bahwa ketentuan hukum yang terdapat di dalam benda atau manfaat yang memberikan hak kepada orang yang memilikinya menggunakan, menganbil manfaatnya, atau meminta pengantiannya, selama tidak terdapat hal-hal yang tidak membolehkan atas harta tersebut. Dengan kata lain hubungan yang berdasarkan hukum antara seseorang dengan

³⁰ El-madani, *Fiqh Zakat Lengkap*, (Jogjakarta: DIVA Press 2013), h.14–117

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu benda yang membuatnya secara mutlak dapat menggunakannya dan menghalangi orang lain untuk menggunakannya.

b. Berkembang

Maksud kata berkembang disini adalah meningkatnya jumlah harta atau kekayaan akibat dari perdagangan atau pembiakan. Syarat ini mempunyai asumsi dasar bahwa zakat tidak mengakibatkan muzakki menjadi miskin, namun akan menjadi lebih berkembang kekayaannya.

c. Cukup senisab

Pada umumnya zakat dikenakan atas harta jika telah mencapai suatu ukuran tertentu, yang disebut dengan nisab. Syarat ini merupakan kesepakatan ulama fiqih. Nisab ini bukan merupakan batas harta tidak wajib zakat, namun merupakan ukuran dimulainya suatu harta dibebani kewajiban zakat. Artinya tarif zakat akan dihitung untuk seluruh harta yang sudah senisab, bukan nilai harta di atas nisab saja.

d. Lebih dari kebutuhan biasa

Ukuran kebutuhan biasa merupakan sesuatu yang relative sifatnya, setiap orang akan berbeda dalam pemenuhan kebutuhan biasanya, apalagi dalam kondisi perekonomian saat ini yang menganggap bahwa barang mewah sudah menjadi kebutuhan. Kebutuhan biasa dapat diukur dengan kebutuhan rutin fisik minimal untuk diri muzakki, keluarganya dan orang-orang yang menjadi tanggungannya, sehingga mereka dapat hidup sehat.

e. Bebas dari hutang

Harta yang lebih dari kebutuhan primer, sudah senisab dan berkembang dapat dizakati apabila sudah terbebas hutang. Syarat hutang yang menggugurkan zakat adalah utang yang harus dibayar dalam jangka pendek (kurang dari satu tahun), walaupun ada yang membolehkan semua jenis hutang, namun tetap jenis hutang yang berkaitan dengan harta yang diterima atau dimilikinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Berlalu setahun

Ada dua kelompok benda zakat, yaitu zakat modal dan zakat pendapatan. Persyaratan “berlalu satu tahun” hanya diterapkan pada zakat modal, misalnya ternak, uang, dan harta benda dagang, sedangkan pada zakat pendapatan, persyaratan “berlalu satu tahun” tidak diberlakukan, karena zakat yang dikeluarkannya adalah pada saat pendapatan diterima.³¹

5. Prinsip- Prinsip Zakat

Menurut M.A Mannan dalam bukunya *Islamic economic theory and practice*, zakat mempunyai enam prinsip yaitu:

- a. Keyakinan keagamaan, menyatakan bahwa orang yang membayar zakat yakin bahwa pembayaran tersebut merupakan salah satu manifestasi keyakinan agamanya, sehingga kalau orang yang bersangkutan belum menunaikan zakatnya, belum merasa sempurna ibadahnya.
- b. Pemerataan dan keadilan cukup jelas menggambarkan tujuan zakat yaitu membagi lebih adil kekayaan yang telah diberikan tuhan kepada umat manusia.
- c. Produktivitas dan kematangan, menekankan bahwa zakat memang wajar harus dibayar karena milik tertentu telah menghasilkan produk tertentu. Dan hasil (produksi) tersebut hanya dapat dipungut setelah lewat jangka waktu satu tahun yang merupakan ukuran normal memperoleh hasil tertentu.
- d. Nalar
- e. Kebebasan, menjelaskan bahwa zakat hanya dibayar oleh orang yang bebas dan sehat jasmani serta rohaninya. Yang merasa mempunyai tanggung jawab untuk membayar zakat untuk kepentingan bersama. Zakat tidak dipungut dari orang yang sedang dihukum atau orang yang menderita sakit jiwa.

³¹ Taufiqullah, *Akuntansi Zakat Kontenporer*, (Bandung:PT Remaja Rosdakarya, 2003, cet.1), 91-94

6.8 Asnaf Penerima Zakat

Seperti yang terkandung dalam Al-Quran surah At-Taubah ayat 60

﴿ إِنَّمَا الصَّدَقَتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسْكِينِ وَالْعَمَلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ وَفِي الرِّقَابِ وَالْغُرَمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ فَرِيضَةً مِّنَ اللَّهِ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ۝٦٠ ﴾

Artinya: “Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, Para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk mereka yuang sedang dalam perjalanan, sebagai suatu ketetapan yang diwajibkan Allah, dan Allah Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana”.³²

a. Fakir

Fakir adalah orang yang penghasilannya tidak dapat memenuhi kebutuhan pokok (primer) sesuai dengan kebiasaan masyarakat dan wilayah tertentu. Menurut pandangan mayoritas (jumhur) ulama³³ fiqh, fakir adalah orang yang tidak memiliki harta dan penghasilan yang halal, atau mempunyai harta yang kurang dari nisab zakat dan kondisinya lebih buruk daripada orang miskin.

Di antara pihak yang dapat menerima zakat dari kouta fakir adalah orang-orang yang dapat memenuhi syarat “membutuhkan”. Maksudnya, tidak mempunyai pemasukan atau harta, atau tidak mempunyai keluarga yang menanggung kebutuhannya. Orang-orang tersebut adalah: anak yatim, anak pungut, janda, orang tua renta,

³² Mohammad Daud, *sistem ekonomi islam zakat dan wakaf*, (Jakarta: UI Pers, 2012), h.39-

³³ Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Terjemah*, (Bandung: Insan Kamil, 2007),

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

jompo, orang sakit, orang cacat jasmani, pelajar, para pengangguran, tahanan, orang-orang yang kehilangan keluarganya, dan tawanan, sesuai dengan syarat-syarat yang dijelaskan dalam aturan penyaluran zakat dan dana kebajikan.³⁴

b. Miskin

Miskin adalah orang-orang yang memerlukan, yang tidak dapat menutupi kebutuhan pokoknya sesuai dengan kebiasaan yang berlaku. Miskin menurut mayoritas ulama³⁵ adalah orang yang tidak memiliki harta dan tidak mempunyai pencarian yang layak untuk memenuhi kebutuhannya. Menurut Imam Abu Hanifah sebagaimana dikutip dalam bukunya Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya Al-Fai³⁵fi, miskin adalah orang yang tidak memiliki sesuatu. Menurut mazhab Hanafi dan Maliki sebagaimana dikutip dalam bukunya Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya Al-Fai³⁵fi, keadaan mereka lebih buruk dari orang fakir, sedangkan menurut mazhab Syafi³⁵I dan Hambali sebagaimana dikutip dalam bukunya Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya Al-Fai³⁵fi, adalah keadaan mereka lebih baik daripada orang fakir.³⁵

c. Amil zakat

Yang dimaksud dengan amil zakat adalah semua pihak yang bertindak mengerjakan yang berkaitan dengan pengumpulan, penyimpanan, penjagaan, pencatatan, dan penyaluran harta zakat. Lembaga-lembaga dan panitia-panitia pengurus zakat yang ada pada zaman sekarang ini adalah bentuk kontemporer bagi lembaga yang berwenang mengurus zakat yang ditetapkan dalam syariat islam. Oleh karena itu, petugas (amil) yang bekerja di lembaga tersebut harus memenuhi syarat-syarat yang ditetapkan antara lain muslim, laki-laki, jujur, mengetahui hukum zakat.

Para pengurus zakat berhak mendapat bagian zakat dari kuota amil yang diberikan oleh pihak yang mengangkat mereka dengan catatan bagian tersebut tidak melebihi dari upah yang pantas walaupun

³⁴ Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya Al-Fai³⁵fi, *Fiqh Sunnah Syyid Sabiq*, (Jakarta: Pustaka Al- Kausar, 2009, cet. 1),h.213

³⁵ Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, (Bogor: PT Pustaka Mizan, 1996, cet. 4),h.511

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka bukan orang fakir dengan penekanan supaya total gaji para amil dan biaya administrasi itu tidak lebih dari seperdelapan zakat (12,5%). Para amil zakat tidak diperkenankan menerima sogokan, hadiah atau hibah baik dalam bentuk uang ataupun barang.³⁶

d. Riqob

Dalam kajian fiqih klasik yang dimaksud dengan para budak, dalam hal ini jumbuh ulama, adalah perjanjian seseorang muslim(budak belian) untuk bekerja dan mengabdikan kepada majikannya, dimana pengabdian tersebut dapat dibebaskan bila si budak belian memenuhi kewajiban pembayaran sejumlah uang, namun si budak belian tersebut tidak memiliki kecukupan materi untuk membayar tebusan atas dirinya tersebut. Oleh karena itu, sangat dianjurkan untuk memberikan zakat kepada orang itu agar dapat memerdekakan diri mereka sendiri.³⁷

e. Muallaf

Muallaf secara leksikal berarti orang-orang yang diizinkan hatinya untuk tetap berada dalam islam . yang dimaksud disini adalah orang-orang yang baru masuk islam dan memerlukan masa pematapan dalam agama barunya itu dan untuk itu memerlukan dana.

Muhammad rasyid ridha dalam tafsirnya secara panjang lebar menguraikan orang-orang yang termasuk dalam arti muallaf menjadi 6, yang empat diantaranya beragama islam sedangkan dua diantaranya bukan muslim sebagai berikut:

- 1) Pemuka-pemuka muslim yang terpendang dikalangan non muslim yang diperkirakan dapat mengajak mereka ke dalam islam dengan wibawa yang ada padanya. Dana zakat yang diberikan dapat digunakan untuk penyebaran agama.

³⁶ Mufraini Arif, *Akuntansi dan Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006, cet.1) h.189-190

³⁷ Mufraini arif, *Akuntansi dan Manajemen Zakat* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2006, cet.1),h.194

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Pemuka muslim yang masih lemah imannya, sedangkan mereka berpengaruh dikalangan pengikutnya. Dari pemberian zakat itu diharapkan hati mereka menjadi mantap dalam islam.
- 3) Kelompok muslim yang diam diperbentengan dan perbatasan negeri non muslim dan kedudukan mereka dapat melindungi orang-orang islam dari gangguan musuh.
- 4) Kelompok muslim yang besar pengaruhnya terhadap pepngumpulan zakat dan disegani oleh pihak-pihak yang diperkirakan ingkar membayar zkat . dengan menjinakkan hati mereka dengan dana zakat halangan dan ancaman terhadap zakat dapat dihindari
- 5) Kelompok non muslim yang lemah hatinya yang dengan bantuan zakat itu terbuka hatinya dan timbul kecenderungannya untjuk masuk islam
- 6) Kelompok non muuslim yang di khawatirkan berbuat buruk terhadap orang islam dan dengan pemberiann zakatg itu dapat dicegah keburukannya.³⁸

f. Gharimin

Yang dimaksud dengan gharimin disini adalah orang-orang yang dililit hutang dan tidak dapat melepaskan dirinya dari jeratan hutang itu kecuali bantuan dari luar.

g. Sabilillah

Secara arti kata sabilillah itu bertarti'jalan "jalan Allah". Bila dihubungkan dengan lafaz fi yang mendahuluinya mengandung arti untuk keperluan menegakkan agama Allah. Dalam waktu perang "dalam jalan Allah" diartikan biaya pasukan dan perlengkapannya selama dalam peperangan. Dalamm situasi yang bukan perang kata ini berarti segala usaha yang bertujuan untuk menegakkan syiar agama.

³⁸ Syarifuddin Amir, *Garis-Garis Besar Fiqih* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), 49-50

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

h. Ibnu Sabil

Secara arti kata Ibnu Sabil mengandung arti “anak jalanan”. Maksudnya disini adalah orang-orang yang berada dalam perjalanan bukan untuk tujuan maksiat, yang kehabisan biaya dalam perjalanannya kecuali dengan bantuan dari luar.³⁹

7. Hikmah (gunanya) zakat

Guna zakat sungguh penting dan banyak, baik terhadap sikaya, simiskin, maupun terhadap masyarakat umum, diantaranya:

- a. Menolong orang yang lemah dan susah agar dia dapat menunaikan kewajibannya terhadap Allah dan terhadap makhluk Allah (masyarakat).
- b. Membersihkan diri dari sifat kikir dan akhlak yang tercela, serta mendidik diri agar bersifat mulia dan pemurah dengan membiasakan membayarkan amanat kepada orang yang berhak dan berkepentingan.
- c. Sebagai ucapan syukur dan terima kasih atas nikmat kekayaan yang diberikan kepadanya. Tidak syah lagi bahwa berterima kasih yang diperlihatkan oleh yang diberi kepada yang memberi adalah suatu kewajiban yang terpenting menurut ahli kesopanan.
- d. Guna menjaga kejahatan-kejahatan yang akan timbul dari simiskin dan yang susah.
- e. Guna mendekatkan hubungan kasih sayang dan cinta-mencintai antara simiskin dan sikaya. Rapatnya hubungan tersebut akan membuahkan beberapa kebaikan dan kemajuan, serta berfaedah bagi kedua golongan dan masyarakat umum.⁴⁰

Menurut Dr. Yusuf Qardhawi, tujuan zakat dan dampaknya bagi pemberi yaitu:

- a. Zakat menyucikan jiwa dari sifat kikir
- b. Zakat mendidik berinfak dan memberi

³⁹ Syarifuddin Amir, *Garis-Garis Besar Fiqih* (Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2010), 50-51

⁴⁰ Rassjid Sulaiman, *Fiqih Islam* (Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo, 2017 cet. 78), 217-218

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Berakhlak dengan akhlak Allah
- Zakat merupakan manifestasi syukur atas nikmat Allah
- Zakat mengobati hati dari cinta dunia
- Zakat mengembangkan kekayaan batin
- Zakat menarik rasa simpati/cinta
- Zakat menyucikan harta, tetapi zakat tidak menyucikan harta yang haram
- Zakat mengembangkan harta

Dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 38 Tahun 1999 tentang Pengelolaan Zakat pada BAB II tentang Tujuan Zakat dijelaskan pada Pasal 5 berbunyi :

- Meningkatkan pelayanan bagi masyarakat dalam menunaikan zakat sesuai dengan tuntunan agama.
- Meningkatkan fungsi dan peranan keagamaan dalam upaya mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan keadilan sosial.
- Meningkatkan hasil guna dan berdaya guna.⁴¹

Tujuan zakat dan dampaknya bagi sipenerima, yaitu:

- Zakat membebaskan sipenerima dari kebutuhan
- Zakat menghilangkan sifat benci dan dengki

Tujuan zakat dan dampaknya dalam kehidupan masyarakat, yaitu:

- Zakat dan tanggung jawab sosial

Pada sasaran ini ada yang bersifat identitas sosial, seperti menolong orang yang mempunyai kebutuhan, orang yang lemah, seperti fakir, miskin, orang yang berutang, dan Ibnu Sabil.

- Zakat dan aspek ekonominya

Zakat dilihat dari aspek ekonomi adalah merangsang si pemilik harta kepada amal perbuatan untuk mengganti apa yang telah diambil dari mereka. Ini terutama jelas sekali pada zakat mata uang, di mana Islam melarang menumpuknya, menahannya dari peredaran dan pengembangan.

⁴¹M. Ali Hasan, Zakat dan Infak Salah Satu Solusi Mengatasi Problematika Sosial di Indonesia. (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2008), h. 119-120

c. Zakat dan tegaknya jiwa umat

Zakat mempunyai sasaran-sasaran dan dampak-dampak dalam menegakkan akhlak yang mulia yang diikuti dan dilaksanakan oleh umat Islam, dibangun kesadarannya dan dibedakannya dengan itu kepribadiannya.⁴²

Dalam perekonomian, zakat memiliki 3 fungsi, yaitu redistribusi pendapatan dan kekayaan, stabilisator perekonomian dan pembangunan serta pemberdayaan masyarakat.⁴³ Dengan terlaksananya lembaga zakat secara baik dan benar, kesulitan dan penderitaan fakir miskin akan berkurang. Disamping itu, permasalahan yang terjadi dalam masyarakat, seperti masalah-masalah yang berhubungan dengan mustahik juga dapat di pecahkan. Dengan adanya pemberian zakat para muzakki kepada para mustahik, kekeluargaan sesama umat Islam semakin tampak, sehingga jurang pemisah antara orang kaya dan yang miskin akan berkurang, diharapkan nantinya akan hilang seutuhnya.⁴⁴

Dari penjelasan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa hikmah dan manfaat zakat dapat dirasakan oleh muzakki maupun mustahik zakat. dari segi muzakki, zakat bisa membersihkan harta dan jiwanya, sedangkan mustahik bisa mengatasi masalah perekonomiannya melalui dana zakat yang diterimanya.

8. Pengelolaan Zakat Produktif

Istilah pengelolaan berasal dari kata mengelola yang berarti mengendalikan atau menyelenggarakan. Sedangkan, tren pengelolaan berarti proses melakukan kegiatan tertentu dengan menggerakkan tenaga orang lain, atau dapat juga diartikan proses pemberian pengawasan pada semua hal yang terlibat dalam pelaksanaan kebijaksanaan dan pencapaian tujuan. Pemahaman dari definisi tersebut bahwa pengelolaan menyangkut proses suatu aktifitas. Dalam kaitannya dengan zakat, proses tersebut

⁴² Yusuf Qardhawi, *Hukum Zakat*, (Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa, 2011),h.877-882.

⁴³ Abdul Aziz dan Mariyah Ulfah, *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*, (Bandung: Alfabeta, 2010),h.84.

⁴⁴ Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*, (Jakarta: Kencana, 2012),h.354.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau meliputi sosialisasi zakat, pengumpulan zakat, pendistribusian dan pendayagunaan dan pengawasan. Dengan demikian, yang dimaksud pengelolaan zakat adalah proses dan pengorganisasian sosialisasi, pengumpulan, pendistribusian, dan pengawasan dalam pelaksanaan zakat.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2011 pengelolaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan pengoordinasian dalam pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011, Baznas dibentuk oleh pemerintah dalam tugas melaksanakan kewenangan pengelolaan zakat secara nasional. Adapun rincian tugas Baznas menurut undang-undang Nomor 23 Tahun 2011 ialah menyelenggarakan fungsi:

- a. Perencanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- b. Pelaksanaan pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- c. Pengendalian pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan zakat.
- d. Pelaporan dan pertanggungjawaban pelaksanaan pengelolaan zakat⁴⁵.

Ruang lingkup manajemen organisasi pengelola zakat mencakup perencanaan, pengumpulan, pendayagunaan, dan pengendalian. Dengan demikian, manajemen keuangan pun bertugas membuat perencanaan kegiatan dan anggaran, menentukan kebijakan umum dan menyusun petunjuk teknis pengelolaan zakat, serta melakukan pengendalian atas penghimpunan, penyaluran dan saldo dana. Selain itu BAZ dan LAZ pun harus mempunyai rencana kerja yang disusun berdasarkan kondisi lapangan dan kemampuan sumber daya yang lembaga. Dengan dimilikinya rencana kerja, maka aktivitas organisasi akan terarah.⁴⁶

Pengelolaan zakat dalam keterkaitannya dengan manajemen memiliki makna menata dan melembagakan semua aktivitas yang berkaitan dengan zakat, baik sosialisasi, pengumpulan, penggunaan, dan

⁴⁵ Kementrian Agama RI, *Panduan Organisasi pegelola Zakat*, (Jakarta : CV. Refa Bumat Indonesia, 2013),h.67

⁴⁶Umrotul Khasanah, *Manajemen Zakat Modern*, (Malang:UIN Maliki Press,2010)h.65

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengontrolan. Sahal Mahfudz menyatakan bahwa manajemen zakat pengertiannya adalah penataan dengan cara melembagakan zakat itu sendiri, tidak cukup hanya terbatas dengan pembentukan panitia zakat akan tetapi menyangkut aspek-aspek pendataan, pengumpulan, penyimpanan, pembagian, dan menyangkut kualitas manusianya. Lebih dari itu, aspek yang berkaitan dengan syari'ah tidak bisa dilupakan.

Jadi, yang dimaksud pengelolaan zakat berbasis manajemen, bukan hanya berbicara bagaimana memberdayakan dana zakat dari para muzaki untuk tujuan pemberdayaan mustahik. Namun, pengelolaan zakat berbasis manajemen meliputi semua aspek yang terkait dalam pelaksanaan zakat sebagai salah satu pilar ajaran islam. Dalam hal ini, berkaitan dengan penyampaian ajaran zakat, pengumpulan, penggunaan dan pemberdayaan mustahik, dan pengawasan zakat. Pengelolaan zakat berbasis manajemen menempatkan perencanaan, pengorganisasian, penggerakkan, dan pengawasan.⁴⁷

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan (*planning*) adalah menentukan dan merumuskan segala apa yang dituntut oleh situasi dan kondisi pada badan usaha atau unit organisasi yang kita pimpin. Perencanaan berkaitan dengan upaya yang akan dilakukan untuk mengantisipasi kecenderungan dimasa yang akan datang dan penentuan strategi yang tepat untuk mewujudkan target dan tujuan organisasi. Didalam perencanaan pengelolaan zakat terkandung perumusan dan persoalan tentang apa saja yang akan dikerjakan oleh amil zkat, bagaimana pelaksanaan pengelolaan zakat, mmengapa mesti diusahakan, kapan dilaksanakan, dimana dilaksanakan, dan oleh siapa kegiatan tersebut dilaksanakan. Tindakan-tindakan ini diperlukan dalam pengelolaan zakat guna mencapai tujuan pengelolaan zakat.⁴⁸

⁴⁷ Muhammad Hasan, *Menejemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011), h.6-7

⁴⁸ Muhammad Hasan, *Menejemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011), h.22-23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengorganisasian (*organizing*)

Pengorganisasian adalah pengelompokkan dan pengaturan sumber daya manusia untuk dapat digerakkan sebagai satu kesatuan sesuai dengan rencana yang telah dirumuskan, menuju tercapainya tujuan yang ditetapkan. Pengorganisasian dimaksudkan untuk mengadakan hubungan yang tepat antara seluruh tenaga kerja dengan maksud agar mereka bekerja secara efisien dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan sebelumnya.

Pengorganisasian berarti mengkoordinir pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya materi yang dimiliki oleh lembaga amil zakat yang bersangkutan. Efektivitas sebuah amil zakat sangat ditentukan oleh pengorganisasian sumberdaya yang dimiliki untuk mencapai tujuannya. Dengan demikian, semakin terkoordinir sumber daya manusia dan sumber daya materi sebuah amil, akan semakin efektif amil itu.

Dalam konteks ini pertama-tama yang harus diketahui adalah apa yang akan dikerjakan oleh masing-masing job tersebut, kemudian baru dicarikan orang ayang akan menyelenggarakan pekerjaan itu dengan segala persyaratannya. Pengorganisasian terhadap semua aspek tersebut dimaksudkan agar sumberdaya manusia dan sumberdaya materi yang ada pada suatu amil zakat termanfaatkan secara efektif dan efisien serta tidak tumpang tindih. Dengan demikian, lembaga zakat akan terhindar dari sekedar tempat penampungan belaka, sehingga berakibat pemborosan, karena orang-orang yang tidak tepat, dan tidak terbiasa bekerja sesuai tujuan, tidak mengetahui apa yang nanti dikerjakan dan apa yang hendak dicapai.⁴⁹

c. Penggerakan (*actuating*)

Penggerakan (*actuating*) adalah suatu fungsi pembimbingan orang agar kelompok itu suka dan mau bekerja. Penekanan yang

⁴⁹ Muhammad Hasan, *Menejemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011),h.23-24

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terpenting dalam penggerakkan adalah tindakan membimbing, mengarahkan, menggerakkan, agar bekerja dengan baik, tenang, dan tekun sehingga dipahami fungsi, dan diferensiasi tugas masing-masing. Hal ini diperlukan, karena dalam suatu hubungan kerja, diperlukan suatu kondisi yang normal, baik, dan kekeluargaan (familiar). Untuk mewujudkan hal ini, tidak terlepas dari peran piawai seorang pemimpin. Seorang pemimpin harus mampu menuntun dan mengawasi bawahan agar yang sedang dikerjakan sesuai dengan yang direncanakan.

Berkaitan dengan pengelolaan zakat, penggerakkan (actuating) memiliki peran strategis dalam memberdayakan kemampuan sumberdaya amil zakat. Dalam konteks ini penggerakkan sekaligus memiliki fungsi sebagai motivasi, sehingga sumberdaya amil zakat memiliki disiplin kerja tinggi. Untuk menggerakkan dan memotivasi karyawan, pimpinan amil zakat harus mengetahui motif dan motivasi yang diinginkan oleh para pengurus amil zakat. Satu hal yang harus dipahami bahwa orang mau bekerja karena mereka ingin memenuhi kebutuhannya, baik kebutuhan yang disadari maupun kebutuhan yang tidak disadari, berbentuk materi atau non-materi, kebutuhan fisik maupun rohaniah. Mengingat pentingnya motivasi karyawan dalam bekerja ialah melakukan usaha pemotivasian pada karyawan amil zakat melalui serangkaian usaha tertentu sesuai dengan kebijakan lembaga amil zakat.⁵⁰

d. Pengawasan (*controlling*)

Menurut Mahmud Hawari, pengawasan adalah mengetahui kejadian-kejadian yang sebenarnya dengan ketentuan dan ketetapan peraturan, serta menunjuk secara tepat terhadap dasar-dasar yang telah ditetapkan dalam perencanaan semula.

⁵⁰ Muhammad Hasan, *Menejemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011), h.24-25



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses control merupakan kewajiban yang terus menerus harus dilakukan untuk pengecekan terhadap jalannya perencanaan dalam organisasi, dan untuk memperkecil tingkat kesalahan kerja. Kesalahan kerja dengan adanya pengontrolan dapat ditemukan penyebabnya dan diluruskan.

Kegiatan-kegiatan yang ada dalam masing-masing fungsi atau tahapan manajemen, yakni: pertama, dalam perencanaan (planning) yang harus dilakukan adalah menentukan tujuan dan target kegiatan, merumuskan strategi untuk mencapai tujuan dan target kegiatan, menentukan sumber-sumber daya yang diperlukan, dan menerapkan standar/indicator keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan targetnya.

Kedua, dalam fungsi atau tahapan pengorganisasian (organizing), yang perlu dilakukan adalah mengalokasikan sumberdaya, rumusan dan menetapkan tugas serta menetapkan prosedur yang diperlukan, menetapkan struktur organisasi yang menunjukkan adanya garis kewenangan dan tanggung jawab, kegiatan perekrutan, penyeleksian, pelatihan, dan pengembalian sumberdaya manusia/tenaga dan kegiatan penempatan sumberdaya manusia pada posisi yang paling tepat.

Ketiga, dalam fungsi atau tahapan penggerakkan (actuating), yang harus dilakukan adalah mengimplementasikan proses kepemimpinan, pembimbingan, dan pemberian motivasi kepada sumberdaya yang direkrut agar dapat bekerja secara efektif dan efisien dalam pencapaian tujuan, memberikan tugas dan penjelasan rutin mengenai pekerjaan, dan menjelaskan kebijakan yang ditetapkan.

Keempat, dalam fungsi atau tahapan pengawasan (controlling), yang harus dilakukan adalah mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan dan target kegiatan sesuai dengan indikator yang telah ditetapkan, mengambil langkah klarifikasi dan koreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan, dan melakukan berbagai

alternative solusi atas berbagai masalah yang terkait dengan pencapaian tujuan dan target kegiatan.⁵¹

2. Kajian Terdahulu

Untuk membandingkan dengan penelitian lain dan sekaligus untuk melihat posisi penelitian ini, maka perlu dilihat penelitian-penelitian lain yang pernah dilakukan. Adapun yang menjadi perbandingan kegiatan penelitian yang peneliti lakukan yaitu berdasarkan pada kajian terdahulu yang diteliti yaitu:

Yang pertama oleh Rina Saragih, mahasiswi jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Ilmu Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,⁵² dengan judul penelitian *Pengelolaan Zakat Produktif Pada Rumah Bersalin Insani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat*.

Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang penulis lakukan peneliti terdahulu fokus kepada program kesehatan yang pada dasarnya untuk mensejahterakan masyarakat kaum duafa khususnya pada bidang kesehatan. Sedangkan peneliti lebih fokus kepada pengelolaan dalam pelaksanaa zakat . perbedaan lainnya bahwa penelitian sebelumnya dilakukan oleh Rina Saragih dilakukan di rumah bersalin insani sedangkan penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri di Baznas Kabupaten Pelalawan.

Yang kedua oleh Agus Salim, mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan ilmu sosial universitas islam negeri sultan syarif kasim riau, dengan judul *optimalisasi pengelolaan zakat dalam meningkatkan kesejahteraan mustahik di pekanbaru (studi kasus di badan amil zkat nasional pekanbaru)*.

Adapun yang membedakan penelitian terdahulu dengan penelitian yang sedang penulis lakukan peneliti terdahulu lebih fokus dalam

⁵¹ Muhammad Hasan, *Menejemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*, (Yogyakarta: Idea Press, 2011),h.25-26

⁵² Rina Sumarnia, *Pengelolaan Zakat Produktif pada Rumah Bersalin Insani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat* , (Pekanbaru, 2011).

mengoptimalkan besarnya nilai zakat. Dan peneliti terdahulu hanya meneliti zakat yang disalurkan ke individu.⁵³ Sedangkan peneliti lebih fokus kepada pengelolaan dalam pelaksanaan zakat. perbedaan lainnya bahwa penelitian sebelumnya dilakukan oleh agus salim dilakukan di badan amil zakat nasional pekanbaru sedangkan penelitian ini dilakukan oleh peneliti sendiri di Baznas Kabupaten Pelalawan.

Kerangka Berpikir

Kerangka pikir atau juga diartikan sebagai kerangka teori dan dapat pula berupa penalaran logis. Kerangka pikir merupakan uraian ringkasan tentang teori yang digunakan dan cara menggunakan teori tersebut dalam menjawab pertanyaan peneliti.⁵⁴ Kerangka pikir itu bersifat operasional yang diturunkan dari satu atau beberapa teori maupun dari beberapa pernyataan logis.

Kerangka pikir ini akan didudukkan dalam masalah penelitian yang telah didefinisikan dalam kerangka teoritis yang relevan yang mampu mengungkap, menerangkan serta menunjukkan perspektif terhadap masalah penelitian, ada dua bagian umum dalam perspektif yang selalu digunakan baik dalam berpikir sehari-hari maupun berpikir dalam sebuah penelitian ilmiah, yaitu: *pertama*, deduksi yaitu proses berpikir yang menggunakan premis-premis umum yang bergerak menuju premis khusus atau biasa disebut dari umum ke khusus. *Kedua*, Induksi proses berpikir yang menggunakan premis-premis khusus bergerak menuju premis umum atau biasa disebut khusus ke umum.⁵⁵

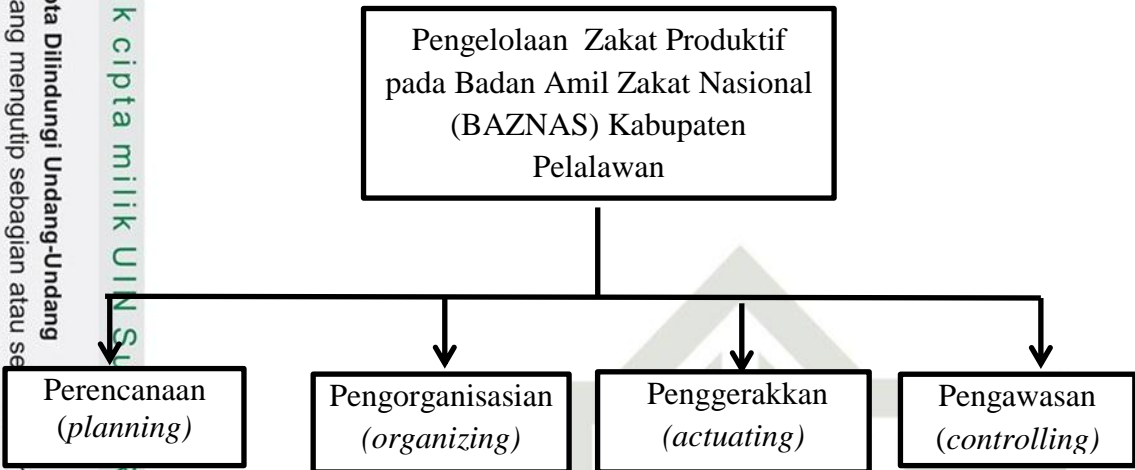
Untuk memahami pengelolaan zakat produktif pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) kabupaten Pelalawan maka kerangka pikir yang digunakan untuk mengetahui indikator-indikator dapat dilihat melalui bagan berikut :

⁵³ Agus Salim, *Optimalisasi Pengelolaan Zakat dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik*, (Pekanbaru, 2017).

⁵⁴ Cik Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), h.43

⁵⁵ Bagong Suyanto dan Sutinah, *Metode Penelitian Sosial* (Jakarta: Kencana, 2010), h.39

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian adalah anggapan dasar tentang suatu hal yang dijadikan pijakan berpikir dan bertindak dalam melaksanakan penelitian.⁵⁶

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang akan di gunakan penulis yaitu menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif ini menitik beratkan pada data-data penelitian yang akan dihasilkan berupa kata-kata melalui pengamatan dan wawancara.⁵⁷ Sedangkan tipe penelitian menggunakan metode deskriptif karena penulis akan menggambarkan secara jelas fenomena yang terjadi di lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi tempat penelitian ini dilakukan di Jl. Pemda ujung, kec. Pangkalan Kerinci Kabupaten Pelalawan, Riau. Dan penelitian ini dilakukan setelah proposal ini diseminarkan.

C. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data Primer merupakan data yang di peroleh langsung dari responden atau objek yang diteliti atau ada hubungannya langsung dari objek yang diteliti. Data tersebut bisa di peroleh langsung dari personal yang diteliti dan dapat pula berasal dari lapangan. Yaitu semua data-data yang berkaitan dengan pengelolaan zakat produktif pada Baznas kab Pelalawan dalam meningkatkan kesejahteraan Mustahik.

⁵⁶ Noor Juliansyah, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011),h.253

⁵⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Penkatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rhine Cipta, 1998), Cet. Ke-2, h.10.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang tersusun dalam bentuk dokumen-dokumen yang berharga. Seperti buku, perpustakaan, dokumentasi.⁵⁸

3. Informan Penelitian

Informan adalah orang-orang yang dipilih sesuai dengan kepentingan permasalahan dan tujuan penelitian.⁵⁹ Pemilihan informan dalam penelitian ini dilakukan untuk menjangkau sebanyak mungkin informasi dari berbagai macam sumber, konteks sosial, dan menggali informasi yang akan menjadi dasar dari rancangan dan teori yang akan dibangun.

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini berjumlah 4 (empat) orang yang terdiri dari sekretaris (Indra Gunawan, SE), Kepala unit pelaksana (Julianto Akbar, S.Pd), Bagian Pengumpulan (Syarifah, S.Pd), Bagian Pendistribusian dan Pendayagunaan (Ilham Fadli, A.Md).

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara mengumpulkan data yang dibutuhkan untuk menjawab rumusan masalah penelitian.

Adapun teknik pengumpulan data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi merupakan teknik yang digunakan dengan pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan adalah lembar pengamatan, panduan pengamatan.
2. Wawancara merupakan salah satu teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.
3. Dokumentasi teknik pengumpulan data yang sejumlah besar data yang tersimpan dalam bahan berbentuk surat, catatan harian, laporan, dan foto.

⁵⁸. Tika Pabundu Moh, *Metodologi Riset Bisnis*, (Jakarta: Pt. Bumi Aksara, 2016) h. 57-58

⁵⁹ Moleong J Lexy, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT. Remaja Rosdakarya, 2000) 135

Validitas Data

Arti validitas data adalah kebenaran dan keabsahan instrumen penelitian yang digunakan. Setiap penelitian selalu dipertanyakan mengenai validitas alat yang digunakan. Suatu alat pengukur dikatakan valid jika alat itu dipakai untuk mengukur sesuai dengan kegunaannya.

Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan bagian yang teramat penting dalam metode ilmiah dan karena analisis data itu dapat diberi arti dan makna yang berguna dalam memecahkan masalah penelitian.⁶⁰ Setelah semua data terkumpul dan disusun dalam kerangka yang jelas dan sistematis, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis dengan metode *deskriptif kualitatif*.

Seperti yang dikemukakan oleh Matter B, Hubermen dalam buku Sugiyono, analisis data kualitatif dapat dilakukan melalui tiga cara yaitu:

1. Reduksi Data

Reduksi data ini adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, dan pengabstrakan, serta proses penstarpormasian data-data kasar yang didapat dari catatan-catatan tertulis dilokasi penelitian yang dalam hal ini Baznas Kab Pelalawan.

2. Penyajian Data

Penyajian data adalah penyampaian informasi berdasarkan data yang diperoleh peneliti dari informan, catatan pengamatan pada waktu mengamati. Penyajian data dalam penelitian ini disuguhkan dalam bentuk deskripsi-narasi tentang Pengelolaan zakat dalam meningkatkan kesejahteraan Mustahik pada Baznas Kab Pelalawan.

3. Menarik Kesimpulan (Verifikasi)

Verifikasi merupakan langkah peninjauan ulang terhadap catatan-catatan lapangan dengan cara menelaah kembali dan dengan bertukar pikiran.⁶¹

⁶⁰ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2003) h.347.

⁶¹ Moh. Nazir, *Metode Penelitian* (Jakarta:Ghalia Indonesia, 2003), h.93-99

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdiri dan Perkembangannya BAZNAS

Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) berdiri pada bulan Desember tahun 2000. Berdirinya organisasi ini sebagai wujud kepedulian pada masyarakat miskin yang ada di Kabupaten Pelalawan. Organisasi ini pada awalnya bernama BAZ yaitu Badan Amil Zakat, kemudian berganti menjadi BAZDA yaitu Badan Amil Zakat Daerah, lalu kemudian menjadi BAZNAS atau Badan Amil Zakat Nasional.

Perkembangan BAZNAS Kabupaten Pelalawan semakin meningkat seiring berjalannya waktu, hal ini dibuktikan dengan semakin bertambahnya tingkat pengumpulan zakat, infak, dan sedekah yang dikelola oleh Baznas ini. Peningkatan tersebut berkat keseriusan dan semangat kerja yang dimiliki oleh pengurus dalam mengumpulkan zakat diberbagai daerah dengan melakukan sosialisasi-sosialisasi di kecamatan-kecamatan hingga di pedesaan dan di dalam kepengurusannya telah dipegang oleh tenaga-tenaga yang profesional di bidangnya.

Selain itu, untuk mengembangkan organisasinya, Baznas semakin mengembangkan program-program kerjanya demi menyelesaikan permasalahan kemiskinan yang ada di Kabupaten Pelalawan ini. Melalui program-program tersebut Baznas mendistribusikan harta zakat kepada golongan-golongan yang berhak menerimanya yakni 8 asnaf sebagaimana yang telah disebutkan dalam Al-Qur'an.

B. Visi dan Misi

Adapun visi dan misi yang dimiliki oleh Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pelalawan yaitu :

Visi

Menjadi pengelola zakat terbaik dan terpercaya di Riau ”

Sedangkan misinya adalah:

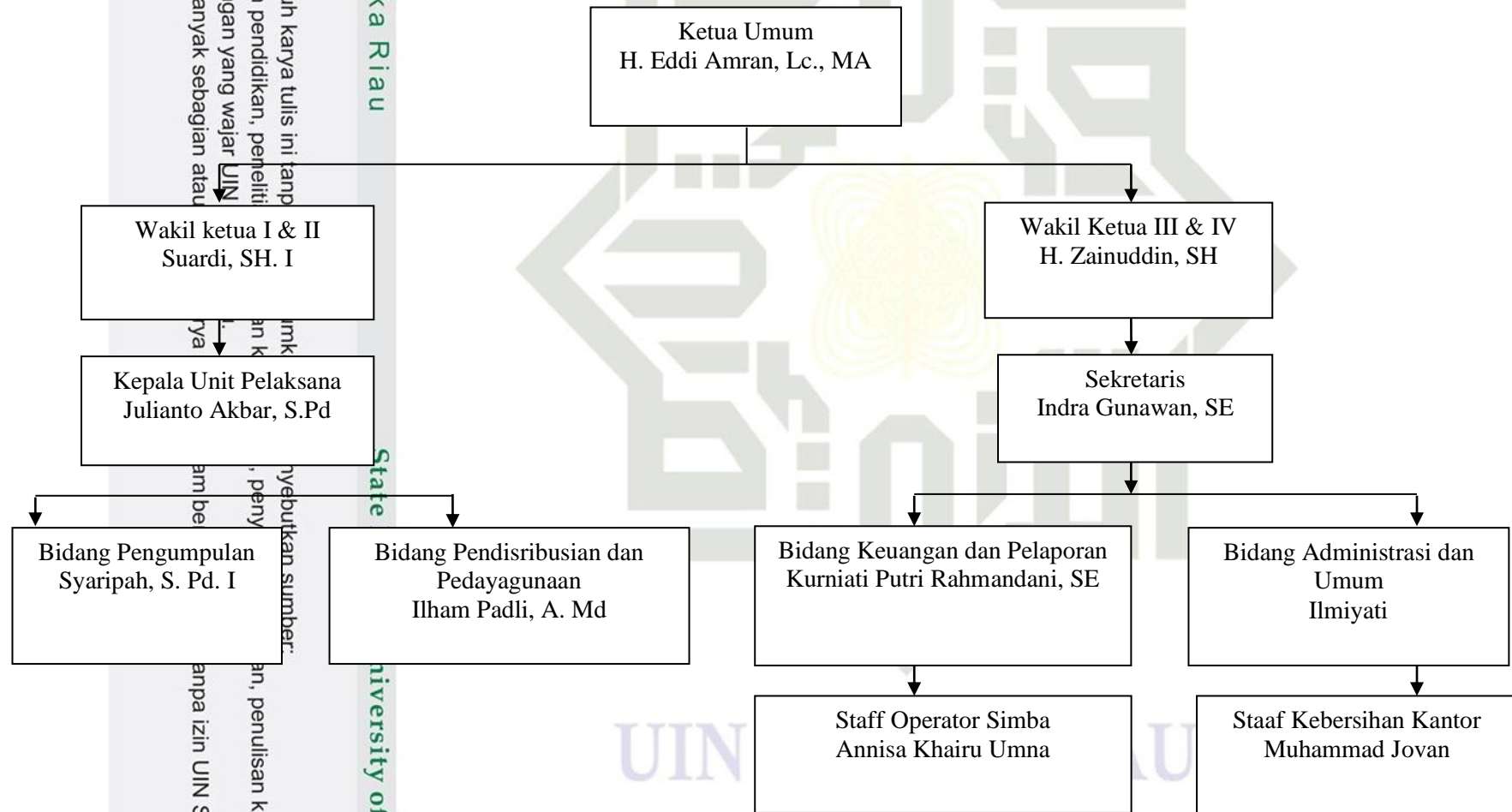
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Mengkoordinasikan Upz Kecamatan, Upz Kelurahan, Upz Masjid dan Laz dalam mencapai target-target Kabupaten.
2. Mengoptimalkan secara terukur pengumpulan zakat Kabupaten Pelalawan.
3. Mengoptimalkan pendistribusian dan pendayagunaan zakat untuk pengentasan kemiskinan, peningkatan kesejahteraan masyarakat, an pemoderasian kesenjangan sosial.
4. Menerapkan sistem manajemen keuangan yang trasnparan dan akuntabel berbasis teknologi informasi dan komunikasi terkini.
5. Menerapkan sistem pelayanan prima kepada seluruh pemangku kepentingan zakat.
6. Menggerakan dakwah Islam untuk kebangkitan zakat nasional melalui sinergi ummat.
7. Terlibat aktif dan memimpin gerakan zakat nasional.
8. Mengutamakan zakat sebagai instrumen pembangunan menuju masyarakat yang adil dan makmur, *baldatun thayyibatun warabbun ghafuur*.
9. Mengembangkan kompetensi amil zakat yang unggul dan menjadi rujukan nasional.

C. Struktur Organisasi BAZNAS Kabupaten Pelalawan

Gambar IV.1
Struktur Organisasi Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS)
Kabupaten Pelalawan
Tahun 2019



Program Unggulan BAZNAS Kabupaten Pelalawan

Baznas Kabupaten Pelalawan memiliki program-program yang menjadi bagian dalam aktivitas pengelolaan zakat, program-program tersebut sebagai berikut:

1. Pelalawan Taqwa

- a. Pembinaan muallaf
 - 1) Bantuan setiap muallaf setelah mengucapkan syahadat
 - 2) Pelatihan kerohanian dan kewirausahaan bagi muallaf
- b. Pembinaan dan bantuan bagi para da'i
 - 1) Kajian keagamaan bagi para da'i
 - 2) Pengiriman da'i kedaerah-daerah terpencil atau rawan aqidah
 - 3) Bantuan untuk da'i Baznas
 - 4) Bantuan untuk imam masjid prioritas
- c. Bantuan bagi hafidz-hafidz Al-Qur'an
 - 1) Memberikan bantuan bagi umat Islam yang mengikuti tahfidz Al-Qur'an
 - 2) Memberikan intensif bagi hafidz-hafidz l-Qur'an
 - 3) Memberikan bantuan bagi halaqah-halaqah tahfidz Al-Qur'an
- d. Bantuan petugas penyelenggara jenazah
- e. Bantuan majelis zikir
 - 1) 250 kg beras untuk diatas 100 oang jamaah
 - 2) 100 kg beras untuk dibawah 100 orang jamaah

2. Pelalawan cerdas

- a. Bantuan pendidikan bagi siswa dan mahasiswa
 - 1) Bantuan siswa miskin
 - 2) Bantuan beasiswa miskin berprestasi
 - 3) Bantuan bagi mahasiswa yang kuliah di timur tengah

3. Pelalawan sehat

- a. Biaya pendampingan berobat bagi yang rawat inap
- b. Transportasi pasien yang kuarng mampu ke rumah sakit dalam provinsi
- c. Sunat massal bagi anak-anak yang kurang mampu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. © Pelalawan makmur

- a. Bantuan kebutuhan hidup
 - 1) Bantuan modal seperti sembako
Yaitu: 500 ribu kls 1, 300 ribu kls 2
 - b. Bantuan modal usaha
 - 1) Modal usaha pertanian
 - 2) Modal usaha perdagangan
 - 3) Modal usaha peternakan
 - 4) Modal usaha perikanan
 - 5) Bantuan peralatan nelayan
 - c. Membuat kelompok usaha binaan Baznas
 - d. Bedah rumah layak huni
 - e. Membentuk home industri bekerja sama dengan pihak ketiga
 - f. Pelatihan keterampilan
 - 1) Pelatihan jahit dan sulam
 - 2) Pelatihan komputer
 - 3) Pelatihan perbengkelan
 - 4) Pelatihan home industri
 - 5) Pelatihan bahasa
5. Pelalawan peduli
 - a. Peduli bencana alam (gempa bumi, longsor, puting beliung)
 - b. Peduli kebakaran rumah
 - c. Peduli anak yatim

E. Perkembangan Zakat di Baznas Kabupaten Pelalawan

1. Pengumpulan zakat di Baznas Kabupaten Pelalawan dalam 2 (dua) tahun terakhir⁶²

Tabel 4.1
Jumlah Pengumpulan zakat Baznas

No	Tahun	Pengumpulan (Rp.)
1	2017	Rp. 2.329.946.213
2	2018	Rp. 5.158.132.782

⁶² Dokumentasi Baznas Kab. Pelalawan tahun 2019

2. Pendistribusian zakat di BAZNAS Kabupaten Pelalawan dalam 2 (dua) tahun terakhir⁶³

Tabel 4.2
Jumlah Pendistribusian Zakat Baznas

No	Tahun	Pendistribusian (Rp.)
1	2017	Rp. 1.769.229.066
2	2018	Rp. 4.583.974.466

3. Jumlah Muzakki zakat di BAZNAS Kabupaten Pelalawan dalam 2 (dua) tahun terakhir⁶⁴

Tabel 4.3
Jumlah Muzakki Zakat Baznas

No	Tahun	Jumlah muzakki
1	2017	2.134 orang
2	2018	3.316 orang

4. Jumlah Mustahik Zakat di BAZNAS Kabupaten Pelalawan 2 (dua) tahun terakhir⁶⁵

Tabel 4.4
Jumlah Mustahik Zakat Baznas

No	Tahun	Jumlah Mustahik
1	2017	1.123 orang
2	2018	6.893 orang

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁶³ Dokumentasi Baznas Kab. Pelalawan tahun 2019

⁶⁴ Dokumentasi Baznas Kab. Pelalawan tahun 2019

⁶⁵ Dokumentasi Baznas Kab. Pelalawan tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penyajian data, diolah dan dianalisis maka dapat disimpulkan bahwa pengelolaan zakat yang dilakukan oleh Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan dilakukan sebagai berikut: *pertama*, melakukan perencanaan (*planning*) yaitu guna menetapkan tujuan yang akan dicapai BAZNAS dan menjadi dasar dalam melakukan sesuatu. *Kedua*, pengorganisasian (*organizing*), pengelompokkan pembagian kerja pada bidang yang ada, siapa orangnya dan apa tugas yang akan dilakukan. *Ketiga*, Penggerakkan (*actuating*) pelaksanaan kegiatan-kegiatan perbidang yang ada. Yaitu bidang pengumpulan, pendistribusian, dan pendayagunaan. Kegiatan perbidang dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat di awal *keempat*, pengawasan (*controlling*), pengawasan yang dilakukan BAZNAS yaitu pengawasan langsung dan pengawasan tidak langsung. Pengawasan langsung berupa melakukan peninjauan langsung sehingga dapat dilihat sendiri pelaksanaan pekerjaan. Dan pengawasan tidak langsung berupa laporan tertulis.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berkaitan dengan pengelolaan dana zakat di badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan penulis memberikan beberapa saran, yaitu:

1. Diharapkan kepada badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten pelalawan membentuk bagian pendistribusian terpisah dengan bagian pendayagunaan. Sehingga setiap bagian tidak memiliki tugas ganda, dan mampu melakukan pengawasan yang baik bagi mustahik penerima zakat produktif. sehingga memang benar-benar terwujudnya kesejahteraan Mustahik, dan mustahik akan berubah menjadi muzakki.



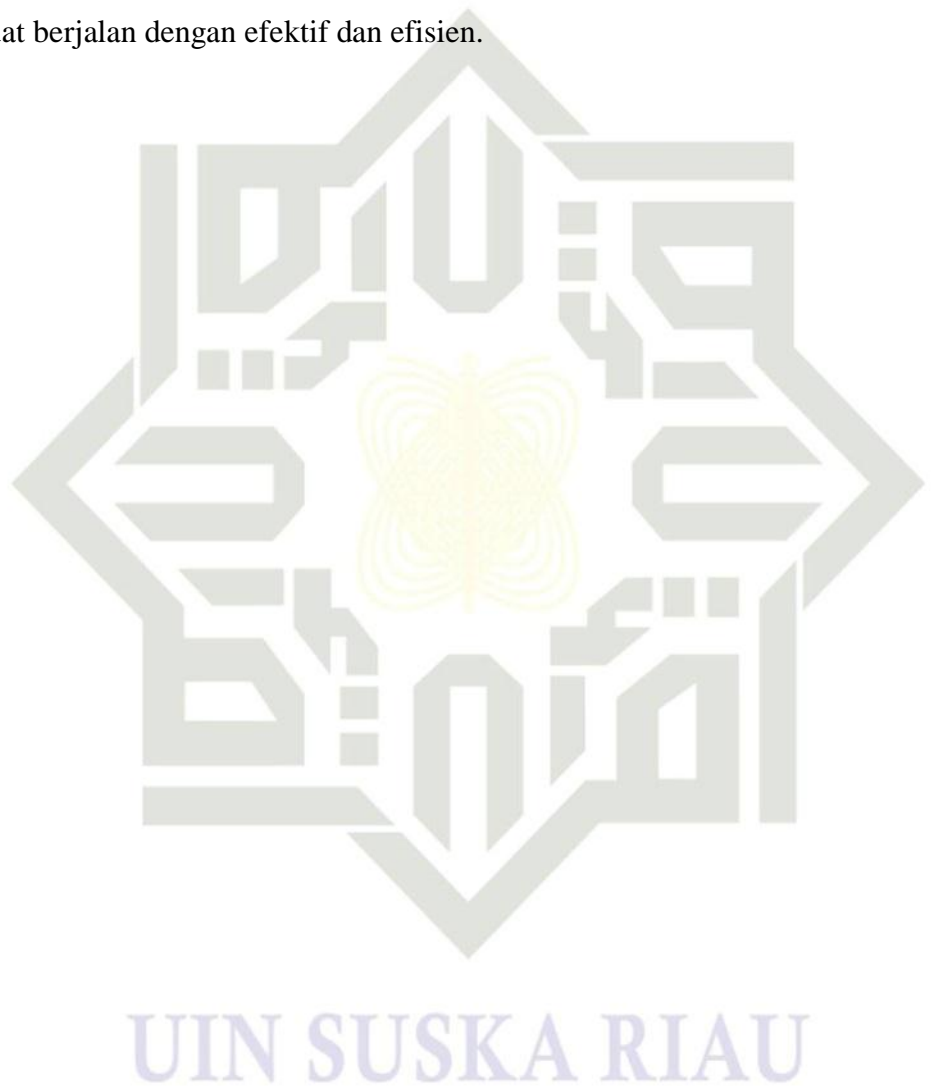
2. Hendaknya badan amil zakat nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan lebih meningkatkan lagi melakukan sosialisasi tentang zakat diseluruh daerah Kabupaten Pelalawan termasuk desa yang terpencil, sehingga masyarakat yang dipedesaan juga mengetahui tentang arti zakat tersebut, serta mengetahui bahwa banyaknya mustahik yang berada di pedesaan.
3. Menambah sumber daya manusia (SDM) sehingga program perbidang yang di buat berjalan dengan efektif dan efisien.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Abdul Aziz dan Mariyah Ulfah. 2010. *Kapita Selekta Ekonomi Islam Kontemporer*. Bandung : Alfabeta.
- Abdurachman Qadir. 2001. *Zakat dalam Dimensi Mahdah dan Sosial*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Ahmad Ifham Sholihin. 2010. *Buku Pintar Ekonomi Syari'a*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka.
- Andri Soemitra, 2010. *Bank dan Lembaga Keuangan Syariah* Jakarta: kencana
- Asnani. 2008. *Zakat Produktif dalam Prespektif Hukum Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Badrudin. 2014. *Dasar-dasar manajemen*. Bandung : Alfabeta.
- Bagong Suyanto dan Sutinah. 2010. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Kencana.
- Cik Hasan Bisri. 2001. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Didin Hafidhuddin. 2002. *Zakat dalam Perekonomian Modern*. Jakarta : Gema Insani.
- Dokumentasi Baznas Kab. Pelalawan tahun 2019
- El Madani. 2013. *Fiqh Zakat Lengkap*. Jogjakarta : Diva press.
- George, leslie. 2015. *Dasar-dasar manajemen*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Jama Ma'mur Asmani, M.A. 2016. *Zakat Solusi Mengatasi Kemiskinan Umat*. Yogyakarta : Aswaja Pressindo.
- Kementrian Agama RI. 2013. *Panduan Organisasi pegelola Zakat*. Jakarta : CV. Refa Bumat Indonesia.
- Mardani. 2012. *Fiqh Ekonomi Syariah: Fiqh Muamalah*. Jakarta : Kencana.
- Masri dkk. 1995. *Metode Sarvey*. LPJES
- Moh. Nazir. 2003. *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Mohammad Daud, 2012. *sistem ekonomi islam zakat dan wakaf*, Jakarta: UI Pers

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Moleong J Lexy. 2000. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mufrozi Arif. 2006. *Akuntansi dan Manajemen Zakat*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Muhammad Hasan. 2011. *Menejemen Zakat Model Pengelolaan yang Efektif*. Yogyakarta : Idea Press.
- Noor Juliansyah. 2011. *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan karya Ilmiah*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rassjid Sulaiman. 2017. *Fiqih Islam* (Bandung: Penerbit Sinar Baru Algensindo.
- Rina Sumarnia. 2011. *Pengelolaan Zakat Produktif pada Rumah Bersalin Insani dalam Meningkatkan Kesejahteraan Umat*. Pekanbaru
- Suharsimi Arikunto. 1998. *Prosedur Penelitian: Suatu Penkatan Praktek*. Jakarta: PT. Rhineka Cipta.
- Syaikh Muhammad bin Shalih Al- Utsmani. 2008. *Fatwa-fatwa Zakat*. Jakarta : Darussunah Pers.
- Syaikh Sulaiman Ahmad Yahya Al-Fai"fi. 2009. *Fiqih Sunnah Syiid Sabiq*. Jakarta : Pustaka Al- Kausar.
- Syarifuddin amir. 2010. *Garis-garis Besar Fiqih*. Jakarta : Kencana Prenada Media Group.
- Taufiqullah. 2003. *Akuntansi Zakat Kontenporer*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Tika Pabundu Moh. 2016. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara.
- Umrotul Khasanah. 2010. *Manajemen Zakat Modern* (Malang: UIN-Maliki Press.
- Yusuf Qardhawi. 1996. *Hukum Zakat*. Bogor : PT Pustaka Mizan.
- Yusuf Qardhawi. 2011. *Hukum Zakat*. Bogor: Pustaka Litera Antar Nusa.
- Zulkifli. 2017. *Fiqih Ibadah*. Yogyakarta : Kalimedia.

DOKUMENTASI

Foto wawancara bersama Kepala unit pelaksana Baznas Kabupaten Pelalawan Bapak Julianto Akbar, S.Pd



Foto Wawancara bersama Sekretaris Baznas Kabupaten Pelalawan Bapak Indra Gunawan, SE



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bantuan Produktif Penambahan Modal Usaha Mustahik



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penyaluran Zakat Produktif Kepada Mustahik



- Hak Cipta © H. An Syarif Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hal : *Naskah Riset Proposal*

Pekanbaru, 22 Februari 2019

Kepada Yth,

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di

Tempat

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarakatuh.

Denganhormat,

Selain membaca, menulis dan memberi penunjuk serta mengadakan perubahan seperlunya, maka kami selaku dosen pembimbing menyetujui bahwa riset proposal saudara/i dengan judul **PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN PELALAWAN**

untuk diajukan pada seminar proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatian bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Mengetahui,

Pembimbing I



Imron Rosidi, S. Pd, MA, Ph. D
NIP.19811118 200901 1 006

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/546/2019
Lampiran : 1 berkas
Hal : Penunjukan Pembimbing
a.n. Tiwi Destia

Pekanbaru, 02 Jumadil Akhir 1440 H
07 Februari 2019 M

Kepada Yth,

Sdra. Imron Rosidi, MA.,Ph.D

Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum wr. wb.,

Dengan hormat,

Berdasarkan hasil musyawarah Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penentuan judul Skripsi dan pembimbing mahasiswa bernama **Tiwi Destia** NIM 11544204252 Dengan judul **"Pengelolaan Zakat Produktif Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik Pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan"** (sinopsis terlampir), maka kami harapkan kesediaan Saudara menjadi pembimbing penulisan Skripsi mahasiswa tersebut di atas.

Bimbingan yang Saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi Skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa Saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan juga bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu paling lama 6 (enam) bulan.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
Dekan,


Dr. Nurdin, MA
NIP. 19660620 200604 1 015

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و علم الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas No. 155 KM. 15 Simpang Baru Panam Pekanbaru 28293 PO. Box. 1004 Telp. 0761-562223
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@pekanbaru-indo.net.id

Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3288/2019
Sifat : Biasa
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 18 Sya'ban 1440 H
23 April 2019 M

Kepada Yth:
Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

Nama : Tiwi Destia
NIM : 11544204252
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Manajemen Dakwah
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

"Pengelolaan Zakat Produktif dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahik pada Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan"

Adapun sumber data penelitian adalah:

"Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kab. Pelalawan"

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
a.n. Rektor,
Dekan,

Dr. Nurdin, MA[†]
NIP.19660620 200604 1 015

Tembusan :
1. Yth. Rektor UIN Suska Riau
2. Mahasiswa yang bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU
Email : dpmtsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/22294
TENTANG



182010

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : Un.04/F.IV/PP.00.9/3288/2019 Tanggal** , dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

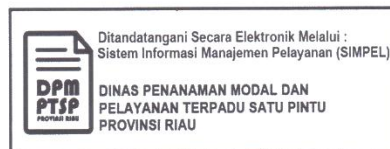
1. Nama : **TIWI DESTIA**
2. NIM / KTP : **11544204252**
3. Program Studi : **MANAJEMEN DAKWAH**
4. Jenjang : **S1**
5. Alamat : **PEKANBARU**
6. Judul Penelitian : **PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN PELALAWAN**
7. Lokasi Penelitian : **BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN PELALAWAN**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 30 April 2019



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Pelalawan
Up. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu di Pangkalankerinci
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumpulkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAH KABUPATEN PELALAWAN
DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU**

Komplek Perkantoran Bhakti Praja Email : dpmptsp.pelalawan@gmail.com

Telp/Fax : 0761-95992. Telp : 0761-95991

PANGKALAN KERINCI

REKOMENDASI

Nomor : 504/DPMTSP/2019/136

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET / PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN PENELITIAN**

Berdasarkan Peraturan Bupati Pelalawan Nomor 16 Tahun 2019 Tentang Pendelegasian Wewenang Menandatangani Perizinan dan Non Perizinan serta Penyelenggaraan Pelayanan kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Pelalawan dan Surat dari Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN - RISET/22294 dengan ini memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : **TIWI DESTIA**
2. NIM / KTP : 11544204252
3. Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
4. Jenjang : S1
5. Alamat : JL. JAWA Gg. SENAYAN RT.02/RW.01, BENGKALIS
6. Judul Penelitian : PENGELOLAAN ZAKAT PRODUKTIF DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN MUSTAHIK PADA BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN PELALAWAN
7. Lokasi Penelitian : BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL (BAZNAS) KABUPATEN PELALAWAN

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan Riset / Pra Riset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan riset ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian rekomendasi ini diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan penelitian dan pengumpulan data ini dan terima kasih.

Dikeluarkan di Pangkalan Kerinci
Pada tanggal 1 Juli 2019



Ditandatangani secara elektronik oleh :
Pjt. KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KABUPATEN PELALAWAN
BUDI SURLANI, S.Hut, MM
Pembina Tk. I
NIP. 19701206 199503 1 002

Tembusan :

1. Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Pelalawan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Pelalawan
3. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Suska Riau Di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gajah Sakti pada tahun 2008. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMP 3 Mandau, dan lulus pada tahun 2011. Kemudian lanjut ke SMAN 2 Mandau dan lulus pada tahun 2014. Setelah itu penulis lulus sebagai mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau dengan Jurusan Manajemen Dakwah melalui Jalur Mandiri (PMB).

Pada tahun 2018 penulis melakukan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Sri Gemilang, Kecamatan Koto Gasib Kabupaten Siak, dan melakukan Program Kerja Lapangan (PKL) di Kementerian Agama (Kemenag) Kabupaten Pelalawan. Kemudian penulis melakukan penelitian di Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pelalawan, dan pada akhirnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan mengikuti ujian munaqasyah dan berhak meyakini gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di bawah bimbingan Bapak Imron Rosidi, MA,Ph.D dengan judul “Pengelolaan Zakat Produktif Pada Badan Amil Zakat Nasional (Baznas) Kabupaten Pelalawan”.

RIWAYAT HIDUP

Tiwi Destia adalah anak dari Bapak Parman Marjan dan Ibu Suyati yang lahir pada tanggal 25 Desember 1995 di Duri Kecamatan Mandau kabupaten Bengkalis. Tepatnya merupakan anak keenam dari tujuh bersaudara. Penulis menyelesaikan sekolah dasar di SD Negeri 013

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.